

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, STABILITAS PENJUALAN DAN
STRUKTUR AKTIVA TERHADAP STRUKTUR MODAL
PT. LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
TAHUN 2012-2021**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Salah
Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Disusun oleh:

**RB RIZA SANJUANTI
NPM. 1910061201023**

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SAKTI ALAM KERINCI

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

SUNGAI PENUH

2023

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rb Riza Sanjuanti
NIM : 1910061201023
Tempat/Tanggal Lahir : Sungai Jernih, 13 Januari 2001
Program Studi : Manajemen
Alamat : Desa Sungai Jernih, Kec. Pondok Tinggi
No HP : 082186265549
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Stabilitas Penjualan,
dan Struktur Aktif Terhadap Struktur Modal pada
PT. London Sumatra Indonesia Tbk Tahun 2012 –
2021

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik S.E (Sarjana Ekonomi) baik di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi saya ini adalah murni gagasan, rumusan, penelitian dan pikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari Pembimbing.
3. Dalam Skripsi saya ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali dicantumkan sebagai acuan referensi dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan mencantumkannya dalam daftar pustaka.
4. Apabila salah satu poin tersebut di atas saya langgar, saya bersedia menerima menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah

diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dalam keadaan sadar, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Sungai Penuh, 2023

Saya yang menyatakan



RB RIZA SANJUANTI
NPM. 1910061201023

PERSETUJUAN SKRIPSI

Dengan ini Pembimbing Skripsi dan Ketua Program Studi Manajemen menyatakan bahwa skripsi yang disusun oleh :

NAMA : RB RIZA SANJUANTI

NPM :1910061201023

PROGRAM STUDI : Manajemen Keuangan

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Stabilitas Penjualan, dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal pada PT. London Sumatra Indonesia Tbk Tahun 2012 – 2021

Telah disetujui dan disahkan sesuai dengan prosedur, ketentuan dan kelaziman yang berlaku dan telah diuji dalam ujian skripsi pada tanggal 27 Juni 2023

Sungai Penuh, 01 September 2023

Pembimbing Utama



DONA ELVIA DESI, S.E., MM
NIDN. 1005017901

Ketua Program Studi Manajemen



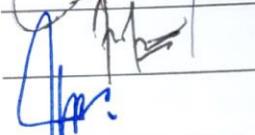
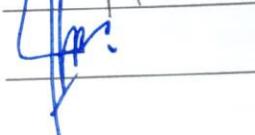
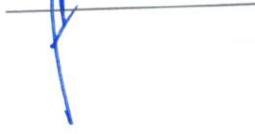
H. FERRY SISWADHI, S.E., M.SI
NIDN. 1019126904

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi dan Komprehensif Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Sakti Alam Kerinci pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 27 Juni 2023
Jam : 10.30 WIB
Tempat : Ruang Ujian Skripsi

TIM PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dona Elvia Desi,SE,MM	
Sekretaris	: Yelnim,SS,M.HUM	
Penguji Utama	: Ratna Suzana,SE,M.SI	
Penguji Pendamping	: Dede Pramurza,SE,M.AK	

Mengetahui

Ketua STIE Sakti Alam Kerinci



DR. GAMPO HARYONO, S.E., M.M
NIDN. 0228078701

Ketua Program Studi Manajemen



H. FERRY SISWADHI, S.E., M.SI
NIDN. 1019126904

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, STABILITAS PENJUALAN
DAN STRUKTUR AKTIVA TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA
PT LONDON SUMATRA INDONESIA TBK PRIODE 2012 – 2021**

Rb Riza Sanjuanti

Pembimbing Utama Dona Elvia Desi, S.E., M.M

Program Studi Manajemen
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal pada PT. London Sumatra Indonesia Tbk Peiode 2012 - 2021. 2) Pengaruh Stabilitas Penjualan Terhadap Struktur Modal pada PT. London Sumatra Indonesia Tbk Peiode 2012 -2021. 3) Pengaruh Strukur Aktiva Terhadap Struktur Modal pada PT. London Sumatra Indonesia Tbk Peiode 2012 -2021. 4) Pengaruh Ukuran Perusahaan Stabilitas Penjualan dan Strukur Aktiva Terhadap Struktur Modal pada PT. London Sumatra Indonesia Tbk Peiode 2012 -2021.

Penelitian ini dilakukan pada PT. London Sumatra Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai sumber untuk memperoleh data keuangan dengan situs web www.idn.financial.co.id. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS versi 25.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Tidak terdapat Pengaruh yang signifikan antara Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal pada PT. London Sumatra Indonesia Tbk Peiode 2012 -2021. 2) Tidak terdapat Pengaruh yang signifikan antara Stabilitas Penjualan Terhadap Struktur Modal pada PT. London Sumatra Indonesia Tbk Peiode 2012 -2021. 3) Tidak terdapat Pengaruh yang signifikan antara Strukur Aktiva Terhadap Struktur Modal pada PT. London Sumatra Indonesia Tbk Peiode 2012 -2021. 4) Terdapat Pengaruh yang signifikan antara Ukuran Perusahaan Stabilitas Penjualan dan Strukur Aktiva Terhadap Struktur Modal pada PT. London Sumatra Indonesia Tbk Peiode 2012 -2021.

Kata kunci : Ukuran Perusahaan Stabilitas Penjualan dan Strukur Aktiva

**INFLUENCE OF COMPANY SIZE, SALES STABILITY AND
ASSET STRUCTURE TO CAPITAL STRUCTURE
PT LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
PRIODE 2012 – 2021**

Rb Riza Sanjuanti

Main Supervisor Dona Elvia Desi, S.E., M.M

*Management Study Program
Sakti Alam Kerinci School of Economics*

ABSTRACT

This study aims to determine: 1) The effect of company size on capital structure at PT. London Sumatra Indonesia Tbk Period 2012 -2021. 2) Effect of Sales Stability on Capital Structure at PT. London Sumatra Indonesia Tbk Period 2012 -2021. 3) Effect of Asset Structure on Capital Structure at PT. London Sumatra Indonesia Tbk Period 2012 -2021. 4) The Effect of Company Size on Sales Stability and Asset Structure on Capital Structure at PT. London Sumatra Indonesia Tbk Period 2012 -2021.

This research was conducted at PT. London Sumatra Indonesia Tbk which is listed on the Indonesia Stock Exchange as a source for obtaining financial data with the website www.idn.financial.co.id. The analytical tool used is multiple linear regression analysis using SPSS version 25.

Based on the results of the study, it shows that: 1) There is no significant influence between company size and capital structure at PT. London Sumatra Indonesia Tbk Period 2012 -2021. 2) There is no significant influence between sales stability and capital structure at PT. London Sumatra Indonesia Tbk Period 2012 -2021. 3) There is no significant influence between asset structure and capital structure at PT. London Sumatra Indonesia Tbk Period 2012 -2021. 4) There is a significant influence between company size, sales stability and asset structure on capital structure at PT. London Sumatra Indonesia Tbk Period 2012 -2021.

Keywords: Company Size Sales Stability and Asset Structure

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahim,

Puji syukur saya panjatkan kehadirat ALLAH SWT.yang telah memberikan rahmat dan hidayah-nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Proposal ini dengan judul **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Stabilitas Penjualan dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada PT. London Sumatra Indonesia Tbk Priode 2012-2021.**

Penulis menyadari bahwa segala yang tertuang dalam karya ini tidaklah semata-mata hasil kerja sendiri. Terima kasih kepada berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan berupa bimbingan, dukungan, arahan dan sumbangan wawasan sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ini.

1. Bapak Dr. Gampo Haryono, S.E.,M.M selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci
2. Bapak Dr. H.M. Afdhal Chatra Pardana, S.E., M.Ec.Dev selaku Wakil Ketua I STIE Sakti Alam Kerinci.
3. Ibu Dona Elvia Desi, S.E.,M.M selaku Wakil Ketua II STIE Sakti Alam Kerinci dan selaku Dosen Pembimbing Utama yang memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi.
4. Bapak Dr. Indra Budaya, S.E.M.M selaku Wakil Ketua III STIE Sakti Alam Kerinci.
5. Bapak H. Ferry Siswadhi, S.E., M.Si. Selaku Ketua Prodi Studi Manajemen STIE Sakti Alam
6. Ibu Kurniati Karim, S.E., M.Si. Selaku Dosen Pembimbing Akademik

(PA) yang memberikan bimbingan dan motivasi selama perkuliahan.

7. Bapak/ibu dosen STIE Sakti Alam Kerinci yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada saya selama menempuh studi di STIE Sakti Alam Kerinci
8. Kedua orang tua tercinta ayah Budi Jaya dan ibu Rosi Mira Kesuma, dan Mamok Anton Putra dan juga keluarga besar yang telah memberikan semangat, kasih sayang, perhatian, pengorbanan, motivasi serta tak henti-hentinya mendo'akan dan memberi dukungan yang tak ternilai dari awal sampai akhir menyelesaikan studi di STIE Sakti Alam Kerinci
9. Kepada Sahabat-sahabat terbaik mahola, shela, erta serta teman-temanyang lain dimana penulis tidak dapat sebutkan satu persatu yang senantiasa telah membantu, memberikan motivasi, dan memberikan semangat baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga Skripsi ini terselesaikan dengan baik.

Harapan saya, hasil penelitian ini memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang ilmu manajemen keuangan. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penulisan ini, namun semoga kekurangan dan kelemahan ini tidak mengurangi makna dari penelitian ini sehingga dapat dijadikan acuan penelitian berikutnya.

Sungai Penuh, 2023
Penulis

Rb Riza Sanjuanti
NPM. 1910061201023

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Batasan Masalah	12
1.3 Rumusan Masalah	12
1.4 Tujuan Penelitian	13
1.5 Manfaat Penelitian	14
BAB II KAJIAN TEORITIS, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	15
2.1 Kajian Teoritis	15
2.1.1 Manajemen	15
2.1.1.1 Pengertian Manajemen	15
2.1.1.2 Fungsi Manajemen	15

2.1.2 Manajemen Keuangan	17
2.1.2.1 Pengertian Manajemen Keuangan	17
2.1.2.3 Tujuan Manajemen Keuangan	17
2.1.2.3 Fungsi Manajemen Keuangan	18
2.1.3 Laporan Keuangan	20
2.1.3.1 Pengertian Laporan Keuangan	20
2.1.3.2 Tujuan Laporan keuangan	21
2.1.4 Rasio Keuangan	22
2.1.4.1 Pengertian Rasio Keuangan	22
2.1.4.2 Jenis-Jenis Rasio Keuangan	23
2.1.5 Struktur Modal	24
2.1.5.1 Pengertian Struktur Modal	24
2.1.5.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal	25
2.1.5.3 Manfaat Struktur Modal	26
2.1.5.4 Pengukuran Struktur Modal	26
2.1.6 Ukuran Perusahaan	27
2.1.6.1 Pengertian Ukuran Perusahaan	27
2.1.6.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal	28
2.1.6.3 Pengukuran Ukuran Perusahaan	28
2.1.7 Stabilitas Penjualan	29
2.1.7.1 Pengertian Stabilitas Penjualan	29
2.1.7.2 Pengaruh Stabilitas Penjualan Terhadap Struktur Modal	29
2.1.7.3 Pengukuran Stabilitas Penjualan	29
2.1.8 Struktur Aktiva	30

2.1.8.1 Pengertian Struktur Aktiva	30
2.1.8.2 Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal	31
2.1.8.3 Pengukuran Struktur Aktiva	31
2.2 Penelitian Terdahulu	32
2.3 Kerangka Pemikiran/Kerangka Konsptual	33
2.4 Hipotesis	36
BAB III METODE PENELITIAN	40
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	40
3.2 Jenis Data	40
3.3 Sumber Data	41
3.4 Teknik Pengumpulan Data	41
3.5 Definisi Operasional	43
3.5.1 Variabel Dependen	43
3.5.1.1 Struktur Modal (Y)	43
3.5.2 Variabel Independen	43
3.5.2.1 Ukuran Perusahaan (X1)	43
3.5.2.2 Stabilitas Penjualan (X2)	44
3.5.2.3 Struktur Aktiva (X3)	44
3.6 Metode Analisis Data	44
3.6.1 Deskriptif Kualitatif	44
3.6.2 Deskriptif Kuantitatif	45
3.7 Alat Analisis Data	45
3.7.1 Untuk Menghitung Nilai Masing – Masing Variabel	45
3.7.1.1 Struktur Modal	45

3.7.1.2 Ukuran Perusahaan	45
3.7.1.3 Stabilitas Penjualan	45
3.7.1.4 Struktur Aktiva	45
3.7.2 Analisis Regresi Liner Berganda	46
3.7.3 Koefisien Determinasi	47
3.7.4 Uji Hipotesis Penelitian	47
3.7.4.1 Uji T (Parsial)	48
3.7.4.2 Uji F (Simultan)	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
4.1 Deskripsi objek penelitian	51
4.1.1 Sejarah perkembangan PT. London Sumatra Indonesia Tbk	51
4.1.2 Visi dan Misi PT. London Sumatra Indonesia Tbk	52
4.1.3 Logo PT. London Sumatra Indonesia Tbk	52
4.1.4 Produk-Produk PT. London Sumatra Indonesia Tbk	53
4.1.5 Struktur Organisasi PT. London Sumatra Indonesia Tbk	53
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian	54
4.2.1 Hasil Perhitungan Struktur Modal PT. London Sumatra Indonesia Tbk Periode 2012-2021	54
4.2.2 Hasil Perhitungan Ukuran Perusahaan PT. London Sumatra Indonesia Tbk Periode 2012-2021	56
4.2.3 Hasil Perhitungan Stabilitas Penjualan PT. London Sumatra Indonesia Tbk Periode 2012-2021	58
4.2.4 Hasil Perhitungan Struktur Modal PT. London Sumatra Indonesia Tbk Periode 2012-2021	60

4.3 Analisis Data Dan Pembahasan	63
4.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda	63
4.3.2 Koefisien Determinasi	64
4.4 Pengujian Hipotesis	65
4.4.1 Uji t (Parsial)	65
4.4.2 Uji f (Simultan)	67
4.5 Pembahasan	68
4.5.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal	68
4.5.2 Pengaruh Stabilitas Penjualan Terhadap Struktur Modal	69
4.5.3 Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal	70
4.5.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan, Stabilitas Penjualan dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal	71
BAB V PENUTUP	73
5.1 Kesimpulan	73
5.2 Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Pertumbuhan Total Hutang dan Total Ekuitas PT. London Sumatra Indonesia Tbk Periode 2012 – 2021	4
Tabel 1.2	Pertumbuhan LN (Logaritma Natural) PT. London Sumatra Indonesia Tbk Periode 2012 – 2021	6
Tabel 1.3	Pertumbuhan Penjualan tahun ini dengan penjualan tahun lalu PT. London Sumatra Indonesia Tbk Periode 2012 – 2021	8
Tabel 1.4	Pertumbuhan Asset Tetap dibagi Total Aktiva PT. London Sumatra Indonesia Tbk Periode 2012 – 2021	9
Tabel 2.1	<i>Mapping</i> Terdahulu	38
Tabel 4.2	Perhitunga Struktur Modal PT. London Sumatra Indonesia Periode Tbk 2012 – 2021	54
Tabel 4.3	Perhitungan LN (Logaritma Natural) PT. London Sumatra Indonesia Tbk Periode 2012 – 2021	56
Tabel 4.4	Perhitungan Stabilitas Penjualan PT. London Sumatra Indonesia Tbk Periode 2012 – 2021	58
Tabel 4.5	Perhitungan FAR PT. London Sumatra Indonesia Tbk Periode 2012 - 2021	59
Tabel 4.6	Nilai Log Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Stabilitas Penjualan dan Struktur Aktiva PT. London Sumatra Indonesia Tbk Periode 2012 – 2021	62
Tabel 4.7	Analisis Regresi Linear Berganda	63
Tabel 4.8	Koefisien Determinasi	65
Tabel 4.9	Hasil Perhitungan Uji T	66

Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Uji F67



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	35
Gambar 4.1 Logo PT. London Sumatra Indonesia Tbk	52
Gambar 4.2 Struktur Organisasi PT. London Sumatra Indonesia Tbk	53



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Laporan Keuangan PT. London Sumatra Indonesia Tbk	80
Lampiran 2	Perhitungan Struktur Modal (Y), Ukuran Perusahaan (X1), Stabilitas Penjualan (X2) dan Struktur Aktiva (X3) PT. London Sumatra Indonesia Tbk	101
Lampiran 3	Perhitungan Pertumbuhan DER, LN ASSET, Stabilitas Penjualan dan FAR PT. London Sumatra Indonesia Tbk	106
Lampiran 4	Hasil Log DER, LN ASSET, Stabilitas Penjualan dan FAR PT. London Sumatra Indonesia Tbk	111
Lampiran 5	Output SPSS	113
Lampiran 6	Tabel t dan Tabel f	115



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengembangan perusahaan dalam upaya untuk mengantisipasi persaingan yang semakin ketat seperti sekarang ini akan selalu dilakukan baik oleh perusahaan besar maupun perusahaan kecil. Upaya tersebut merupakan permasalahan tersendiri bagi perusahaan, karena menyangkut pemenuhan dana yang diperlukan. Apabila suatu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dananya mengutamakan sumber dari dalam perusahaan, maka akan sangat mengurangi ketergantungannya kepada pihak luar.

Manajemen keuangan bukan hanya seputar pencatatan akuntansi, akan tetapi merupakan bagian penting dari manajemen program dan tidak boleh dipandang sebagai suatu aktivitas tersendiri yang menjadi bagian pekerjaan orang keuangan. Manajemen keuangan adalah semua aktivitas atau kegiatan semua perusahaan yang berkaitan dengan bagaimana cara mengelola dan menggunakan suatu keuangan perusahaan dan manajemen keuangan merupakan aktivitas pemilik dan manajemen perusahaan untuk memperoleh sumber modal yang semurah-murahnya dengan menggunakannya seefektif, seefisien, dan seproduktif mungkin untuk menghasilkan laba.

Sebuah perusahaan selalu membutuhkan modal baik untuk pembukaan bisnis maupun dalam pengembangan bisnisnya. Modal atau pendanaan memiliki berbagai masalah, salah satu masalah pendanaan adalah

Menurut Bambang Riyanto (2013) struktur modal sebagai perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang (modal asing) dengan modal sendiri, maksudnya adalah berapa besar modal dan berapa besar hutang jangka panjang yang akan digunakan sehingga dapat optimal.

Menurut Kamaludin (2012) Struktur Modal (*Capital Structure*) adalah Kombinasi atau bauran sumber pembiayaan jangka panjang. Sumber pembiayaan disebut juga dengan hutang. Rasio yang menggambar persentasi hutang dari total Ekuitasnya di sebut rasio *Leverage*. Rasio *Leverage* terdiri dari DAR *Debt to Asset Ratio* dan DER *Debt to Equity Ratio*.

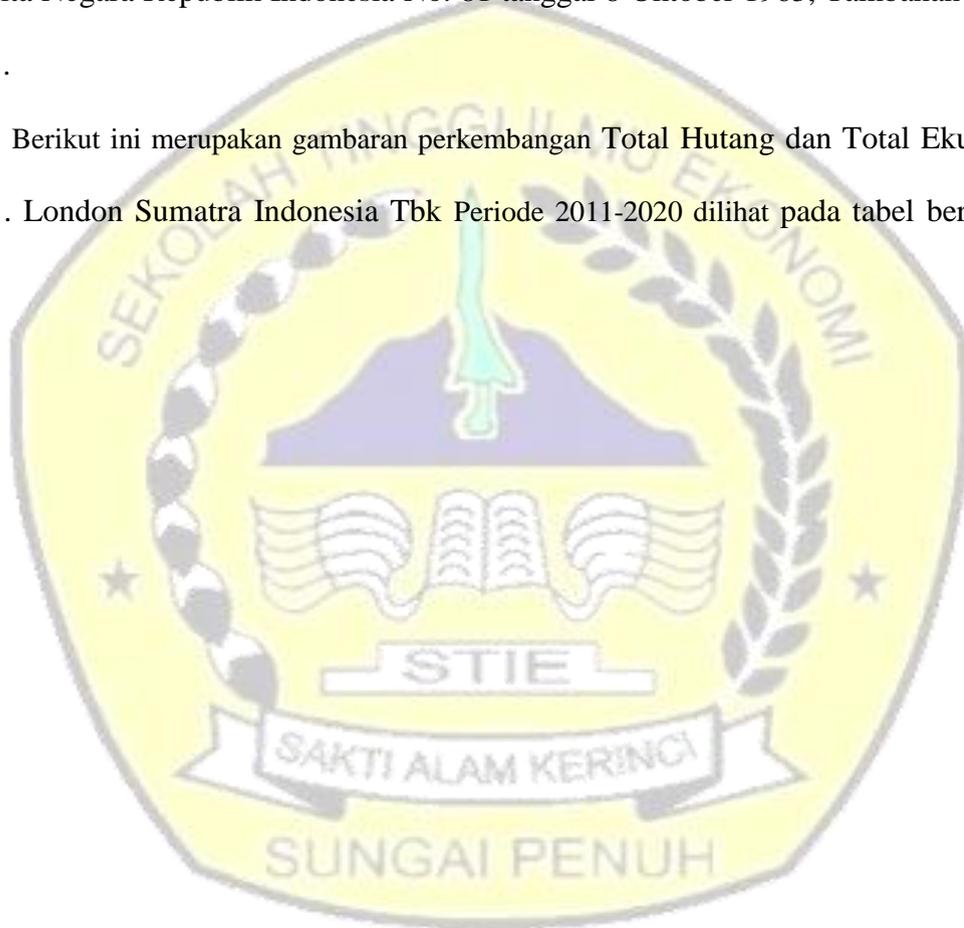
Menurut Brigham dan Houston (2010) rasio total utang terhadap total ekuitas yang umumnya disebut *Debt to Equity Ratio* adalah Rasio yang mengukur persentasi dana yang diberikan oleh kreditor dengan membandingkan antara total utang perusahaan dengan total ekuitas yang dimiliki.

Menurut Bambang Riyanto (1995) ada beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal yaitu, tingkat bunga, stabilitas *earning*, susunan aktiva, kadar resiko aktiva, besarnya jumlah modal yang dibutuhkan, keadaan pasar modal, sifat manajemen dan besarnya suatu perusahaan (ukuran perusahaan).

Sedangkan pendapat lain, Weston and Brigham (1994) mengemukakan faktor – faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah stabilitas penjualan, struktur aktiva leverage operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, *rating agency*, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan, dan fleksibilitas keuangan.

PT London Sumatra Indonesia Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Raden Kadiman No. 93 tanggal 18 Desember 1962 yang diubah dengan Akta No. 20 tanggal 9 September 1963. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A5/121/20 tanggal 14 September 1963 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 8 Oktober 1963, Tambahan No. 531.

Berikut ini merupakan gambaran perkembangan Total Hutang dan Total Ekuitas PT . London Sumatra Indonesia Tbk Periode 2011-2020 dilihat pada tabel berikut ini.



Tabel 1.1
Total Hutang dan Total Ekuitas
PT . London Sumatra Indonesia Tbk
Periode 2012-2021
(Jutaan Rupiah)

No	Tahun	Total Hutang (Rp)	Pertumbuhan (%)	Total Ekuitas (Rp)	Pertumbuhan (%)
1	2012	1.272.083	-	6.279.713	-
2	2013	1.360.889	6,98	6.613.987	5,32
3	2014	1.436.312	5,54	7.218.834	9,14
4	2015	1.510.814	5,18	7.337.978	1,65
5	2016	1.813.104	20,00	7.645.984	4,19
6	2017	1.622.254	-10,52	8.230.441	7,64
7	2018	1.705.175	5,11	8.332.119	1,23
8	2019	1.726.822	1,26	8.498.500	1,99
9	2020	1.636.456	-5,23	9.286.332	9,27
10	2021	1.678.676	2,57	10.172.506	9,54

Sumber : Laporan keuangan PT. London Sumatra Indonesia Tbk

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, terlihat bahwa total hutang yang dimiliki PT. London Sumatra Indonesia Tbk tahun 2012-2021 mengalami fluktuasi (naik turun) sedangkan Total Hutang yang dimiliki PT. London Sumatra Indonesia Tbk tahun 2012-2021 Tahun 2012 Rp. 1.272.083 ,Tahun 2013 naik menjadi Rp. 1.360.889 atau sebesar 6,98%, tahun 2014 naik menjadi Rp.1.436.312 atau sebesar 5,54%, tahun 2015 naik menjadi Rp. 1.510.814 atau sebesar 5,18%, tahun 2016 naik menjadi Rp. 1.813.104 atau sebesar 20,00%, tahun 2017 turun menjadi Rp. 1.622.254 atau sebesar -10,52 %, tahun 2018 naik menjadi Rp. 1.705.175 atau sebesar 5,11% tahun 2019 naik menjadi Rp. 1.726.822 atau sebesar 1,26%, tahun 2020 turun menjadi Rp. 1.636.456 atau -5,23%. tahun 2021

naik menjadi Rp. 1.678.676 atau 2,57%.

Kenaikan total hutang terbesar terjadi pada tahun 2016 yaitu sebesar Rp. 1.813.104 sedangkan total hutang terendah pada tahun 2012 yaitu sebesar Rp. 1.272.083. Kenaikan pertumbuhan terbesar terjadi pada tahun 2016 yaitu Rp. 1.813.104 atau naik 20,00% sedangkan penurunan pertumbuhan terbesar terjadi pada tahun 2020 yaitu Rp. Rp. 1.636.456 atau turun -5,23 % dari tahun sebelumnya.

Tahun 2012 total Ekuitas sebesar Rp. 6.279.713, tahun 2013 naik menjadi Rp. 6.613.987 atau sebesar 5,32%, tahun 2014 naik menjadi Rp. 7.218.834 atau sebesar 9,14%, tahun 2015 naik menjadi Rp. 7.337.978 atau sebesar 1,65%, tahun 2016 naik menjadi Rp. 7.645.984 atau sebesar 4,19%, tahun 2017 naik menjadi Rp. 8.230.441 atau sebesar 7,64%, tahun 2018 naik menjadi Rp. 8.332.119 atau sebesar 1,23% tahun 2019 naik menjadi Rp. 8.498.500 atau sebesar 1,99%, tahun 2020 naik menjadi Rp. 9.286.332 atau 9,27% tahun 2021 naik menjadi Rp. 10.172.506 atau sebesar 9,54%.

Kenaikan total Total Ekuitas terbesar terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp. 10.172.506 sedangkan Total Ekuitas terendah terjadi pada tahun 2012 yaitu Rp. 6.279.713. kenaikan pertumbuhan terbesar terjadi tahun 2021 yaitu Rp. 10.172.506 atau 9,54%, sedangkan penurunan pertumbuhan terendah terjadi 2018 yaitu Rp. 8.332.119 atau 1,23%

Menurut Harahap (2011) ukuran perusahaan diukur dengan Logaritma natural (Lon) dari Rata –rata total Aset perusahaan.

Berikut ini merupakan gambaran perkembangan ukuran Logaritma natural (Ln) dari total Aset perusahaan PT . Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk Periode 2012-2021 dilihat pada table berikut ini

Tabel 1.2
Logaritma natural (Ln) dari total Aset
PT . London Sumatra Indonesia Tbk
Periode 2012-2021
(Jutaan Rupiah)

No	Tahun	Total Aset (Rp)	Pertumbuhan (%)
1	2012	7.551.796	-
2	2013	7.974.876	5,60
3	2014	8.655.146	8,53
4	2015	8.848.792	2,23
5	2016	9.459.088	6,89
6	2017	9.852.695	4,16
7	2018	10.037.294	1,87
8	2019	10.225.322	1,87
9	2020	10.922.788	6,82
10	2021	11.851.182	8,49

Sumber : Laporan keuangan PT. London Sumatra Indonesia Tbk

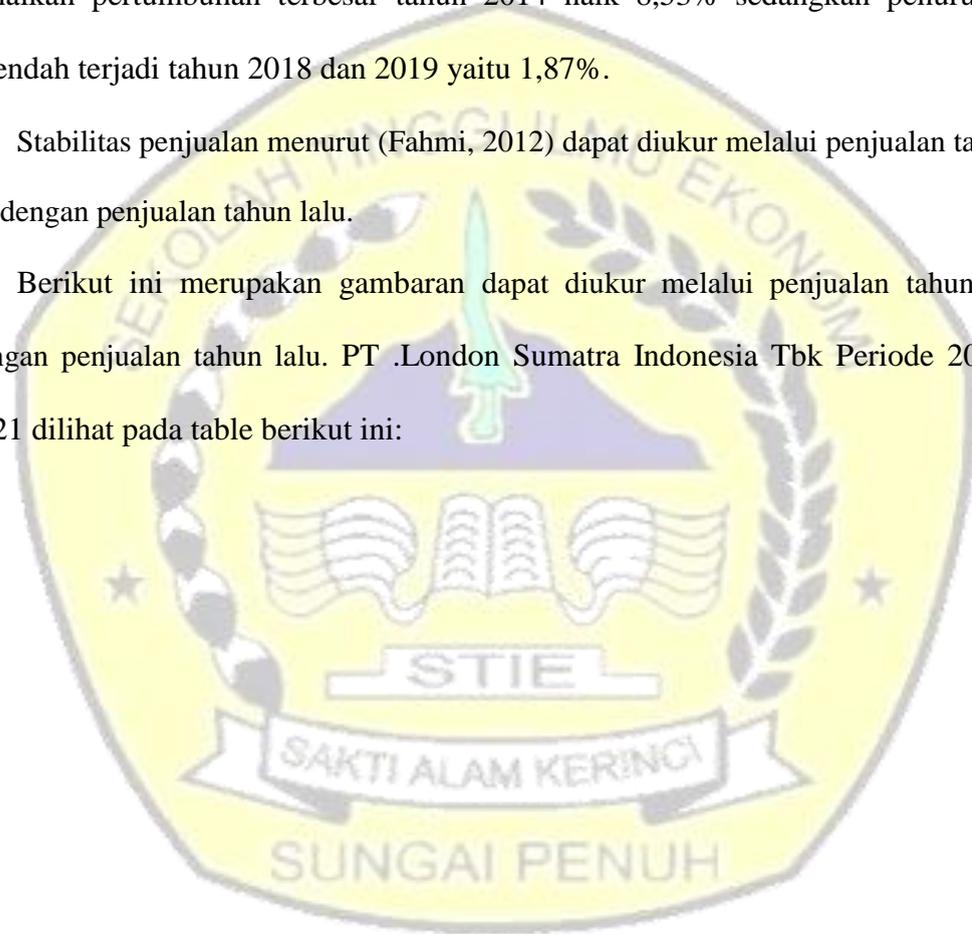
Berdasarkan tabel 1.2 diatas terlihat bahwa Total Aset yang dimiliki PT. London Sumatra Indonesia Tbk tahun 2012-2021 mengalami fluktuasi (naik turun). Tahun 2012 Total Aset sebesar Rp. 7.551.796 , tahun 2013 naik menjadi Rp. 7.974.876 atau sebesar 5,60 %, tahun 2014 naik menjadi Rp. 8.655.146 atau sebesar 8,53 %, tahun 2015 naik menjadi Rp. 8.848.792 atau sebesar 2,23 %, tahun 2016 naik menjadi Rp. 9.459.088 atau sebesar 6,89 %, tahun 2017 naik menjadi Rp. 9.852.695 atau sebesar 4,16%, tahun 2018 naik menjadi Rp.

10.037.294 atau sebesar 1,87% tahun 2019 naik menjadi Rp. 10.225.322 atau sebesar 1,87%, tahun 2020 naik menjadi Rp. 10.922.788 atau 6,82%. Tahun 2021 naik menjadi Rp. 11.851.182 atau sebesar 8,49%.

Kenaikan total Total Aset terbesar terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp. 11.851.182 sedangkan total Aset terendah tahun 2012 Rp. 7.551.796. sedangkan kenaikan pertumbuhan terbesar tahun 2014 naik 8,53% sedangkan penurunan terendah terjadi tahun 2018 dan 2019 yaitu 1,87%.

Stabilitas penjualan menurut (Fahmi, 2012) dapat diukur melalui penjualan tahun ini dengan penjualan tahun lalu.

Berikut ini merupakan gambaran dapat diukur melalui penjualan tahun ini dengan penjualan tahun lalu. PT .London Sumatra Indonesia Tbk Periode 2012-2021 dilihat pada table berikut ini:



Tabel 1.3
penjualan tahun ini dengan penjualan tahun lalu
PT . London Sumatra Indonesia Tbk
Periode 2012-2021
(Jutaan Rupiah)

No	Tahun	Penjualan (Rp)	Pertumbuhan (%)
1	2011	4.686.457	-
2	2012	4.211.578	-10,13
3	2013	4.133.679	-1,84
4	2014	4.726.539	14,34
5	2015	4.189.615	-11,35
6	2016	3.847.869	-8,15
7	2017	4.738.022	23,13
8	2018	4.019.846	-15,15
9	2019	3.699.439	-7,97
10	2020	3.536.721	-4,39
11	2021	1.195.709	-10,13

Sumber : Laporan keuangan PT. London Sumatra Indonesia Tbk

Berdasarkan tabel 1.3 diatas terlihat bahwa penjualan tahun ini dengan penjualan tahun lalu dan tingkat pertumbuhannya yang di miliki PT. London Sumatra Indonesia Tbk tahun 2012 -2021 mengalami fluktuasi (naik turun). Tahun 2012 naik Rp. 4.211.578 atau sebesar -10,13%, tahun 2013 Rp. 4.133.679 atau sebesar -1,84%, tahun 2014 naik Rp. 4.726.539 atau sebesar 14,34%, tahun 2015 turun Rp. 4.189.615 atau sebesar -11,35%, tahun 2016 turun Rp. 3.847.869 atau sebesar -8,15%, tahun 2017 naik Rp. 4.738.022 atau sebesar 23,13%, tahun 2018 turun Rp. 4.019.846 atau sebesar -15,15%, tahun 2019 turun Rp. 3.699.439 atau sebesar -7,97%, tahun 2020 turun Rp. 3.536.721 atau sebesar -4,39%, dan tahun 2021 turun Rp. 1.195.709 atau sebesar -10,13%.

Kenaikan total penjualan tahun ini dengan penjualan tahun lalu terbesar pada tahun 2017 Rp. 4.738.022 sedangkan penjualan tahun ini dengan penjualan tahun terendah pada tahun 2021 Rp. 1.195.709. kenaikan pertumbuhan terbesar terjadi pada tahun 2013 Rp. 4.133.679 atau sebesar -1,84% sedangkan penurunan pertumbuhan terbesar terjadi pada tahun 2017 Rp. 4.738.022 atau sebesar 23,13%. Dari tahun sebelumnya.

Menurut weston dan brigham (2005) struktur aktiva adalah pertimbangan atau perbandingan antara total aktiva tetap dan total aktiva.

Berikut ini merupakan gambaran perkembangan perbandingan antara total aktiva tetap dan total aktiva pada PT. Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk Periode 2012 – 2021 dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.4
Aset Tetap dan dibagi Total aktiva
PT . London Sumatra Indonesia Tbk
Periode 2012-2021
(Jutaan Rupiah)

No	Tahun	Total Aktiva Tetap (Rp)	Pertumbuhan (%)	Total Aktiva (Rp)	Pertumbuhan (%)
1	2012	2.229.928	-	7.551.796	-
2	2013	2.776.825	24,52	7.974.876	5,60
3	2014	3.238.752	16,63	8.655.146	8,53
4	2015	3.427.971	5,84	8.848.792	2,23
5	2016	3.436.091	0,23	9.459.088	6,89
6	2017	6.298.818	83,31	9.852.695	4,16
7	2018	6.234.540	-1,02	10.037.294	1,87
8	2019	6.311.102	1,22	10.225.322	1,87
9	2020	6.313.300	0,03	10.922.788	6,82
10	2021	5.826.682	-7,70	11.851.182	8,49

Sumber : Laporan keuangan PT. London Sumatra Indonesia Tbk

Berdasarkan table 1.4 diatas terlihat bahwa Total Aktiva Tetap yang dimiliki PT. London Sumatra Indonesia Tbk. Tahun 2012-2021 mengalami fluktuasi (naik turun). Tahun 2012 Rp. 2.229.928, tahun 2013 naik Rp. 2.776.825 atau sebesar 24,52%, tahun 2014 naik Rp. 3.238.752 atau sebesar 16,63%, tahun 2015 niak Rp. 3.427.971 atau sebesar 5,84%, tahun 2016 naik Rp. 3.436.091 atau sebesar 0,23%, tahun 2017 naik Rp. 6.298.818 atau sebesar 83,31%, tahun 2018 turun Rp. 6.234.540 atau sebesar -1,02% tahun 2019 naik Rp. 6.311.102 atau sebesar 1,22% , tahun 2020 naik Rp. 6.313.300 atau sebesar 0,03%, tahun 2021 turun Rp. 5.826.682 atau sebesar -7,70%.

Kenaikan Asset Tetap terbesar terjadi pada tahun 2020 Rp. 6.313.300, sedangkan assat tetap terendah terjadi pada tahun 2012 Rp., 2.229.928. Kenaikan pertumbuhan terjadi pada tahun 2017 Rp. 6.298.818 atau naik 83,31%, sedangkan penurunan pertumbuhan terjadi pada tahun 2020 Rp. 6.313.300 atau turun 0,03% .

Tahun 2012 Total Aktiva tahun 2021 sebesar Rp. 7.551.796, tahun 2013 naik menjadi Rp. 7.974.876 atau sebesar 5,60%, tahun 2014 naik menjadi Rp. 8.655.146 atau sebesar 8,53%, tahun 2015 naik menjadi Rp. 8.848.792 atau sebesar 2,23%, tahun 2016 naik menjadi Rp. 9.459.088 atau sebesar 6,89%, tahun 2017 naik menjadi Rp. 9.852.695 atau sebesar 4,16%, tahun 2018 naik menjadi Rp. 10.037.294 atau sebesar 1,87% tahun 2019 naik menjadi Rp. 10.225.322 atau sebesar 1,87%, tahun 2020 naik menjadi Rp. 10.922.788 atau 6,82%. Tahun 2021 naik menjadi Rp. 11.851.182 atausebesar 8,49%.

Kenaikan total Total Aktiva terbesar terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp. 11.851.182 sedangkan total Aktiva terendah tahun 2012 Rp. 7.551.796.

sedangkan kenaikan pertumbuhan terbesar tahun 2014 yaitu 8,53% sedangkan penurunan terendah terjadi tahun 2018 dan 2019 yaitu 1,87%.

Penentuan struktur modal adalah masalah yang penting bagi perusahaan. Dengan mengetahui bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal dapat membantu PT. London Sumatra Indonesia Tbk dalam menentukan bagaimana seharusnya pemenuhan dana harus dilakukan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Pada peneliti terdahulu oleh Jaenal Abidin dan Ilham Hidayat pada tahun 2019, pengaruh stabilitas penjualan dan struktur aktiva terhadap struktur modal. Stabilitas penjualan terdapat pengaruh signifikan terhadap struktur modal, diterima, struktur aktiva terdapat pengaruh signifikan terhadap struktur aktiva, diterima, stabilitas penjualan dan struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal secara bersama-sama (simultan). Pada peneliti terdahulu oleh Ni Putu Yuliana Ria Sawitri dan Putu Vivi Lestari tahun 2015, Pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal. Risiko bisnis dan ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap struktur modal perusahaan, sedangkan pertumbuhan penjualan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal.

Berdasarkan latar belakang inilah penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Stabilitas Penjualan dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada PT. London Sumatra Indonesia Tbk Priode 2012-2021.**

1.2 Batasan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis membatasi masalah salah satu nya

1. Struktur Modal diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER)
2. Ukuran perusahaan di ukur dengan Logaritma natural (Lon) dari Rata –rata total Aset perusahaan
3. Stabilitas Penjualan diukur dengan melalui penjualan tahun ini dengan penjualan tahun lalu.
4. Struktur Aktiva diukur dengan perbandingan antara asset tetap dan total aktiva.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah Terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap struktur modal pada PT. London Sumatra Indonesia Tbk Periode 2012 – 2021?
2. Apakah Terdapat pengaruh Stabilitas Penjualan terhadap struktur modal pada PT. London Sumatra Indonesia Tbk Periode 2012 – 2021?
3. Apakah Terdapat pengaruh Struktur Aktiva terhadap struktur modal pada PT. London Sumatra Indonesia Tbk Periode 2012 – 2021?
4. Apakah Terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan, Stabilitas Penjualan dan Struktur Aktiva, berpengaruh terhadap struktur modal pada PT. London Sumatra Indonesia Tbk Periode 2012– 2021?

5. Barapa besar pengaruh Ukuran Perusahaan, Stabilitas Penjualan dan Struktur Aktiva, berpengaruh terhadap struktur modal pada PT. London Sumatra Indonesia Tbk Periode 2012– 2021

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan, terhadap struktur modal pada PT. London Sumatra Indonesia Tbk Periode 2012 – 2021
2. untuk mengetahui pengaruh Stabilitas penjualan terhadap struktur modal pada PT. London Sumatra Indonesia Tbk Periode 2012 – 2021
3. untuk mengetahui pengaruh Struktur Aktiva terhadap struktur modal pada PT. London Sumatra Indonesia Tbk Periode 2012 – 2021
4. untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan, Stabilitas Penjualan dan Struktur Aktiva terhadap struktur modal pada PT. London Sumatra Indonesia Tbk Periode 2012– 2021

1.5 Manfaat peneliti

Berdasarkan tujuan di atas, penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi calon investor

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan ketika melakukan investasi pada perusahaan sektor properti dan *real estate* di bursa saham, karena struktur modal suatu perusahaan berhubungan dengan nilai perusahaan tersebut.

2. Bagi perusahaan

Bagi perusahaan, khususnya bagi manajer keuangan hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam Pemilihan komposisi pendanaan yang baik, khususnya mengenai struktur modal sehingga tujuan perusahaan tercapai secara efektif dan efisien.

3. Bagi akademisi

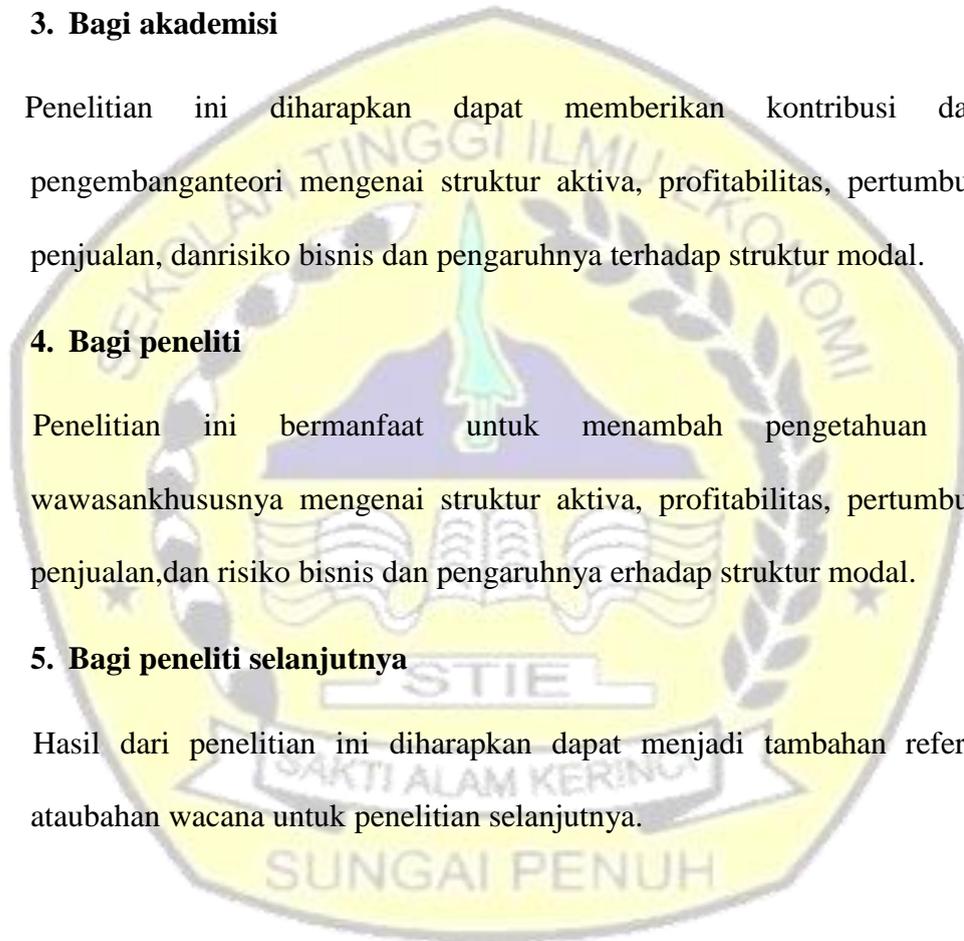
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai struktur aktiva, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan risiko bisnis dan pengaruhnya terhadap struktur modal.

4. Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai struktur aktiva, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan risiko bisnis dan pengaruhnya terhadap struktur modal.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi atau bahan wacana untuk penelitian selanjutnya.



BAB II

KAJIAN TEORITIS, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Teoritis

2.1.1 Manajemen

2.1.1.1 Pengertian Manajemen

Menurut Handoko (2012) Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Menurut Hasibuan (2010) mengatakan, Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan Sumber Daya Manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2010) Manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan terhadap sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan suatu perusahaan.

Dari pendapat – pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah segala sesuatu yang dilakukan untuk mengatur dan mengelola berbagai sumber untuk mencapai tujuan yang diinginkan secara efektif dan efisien.

2.1.1.2 Fungsi Manajemen

Fungsi dari manajemen menurut Henry Fayol (2010) sudah dijelaskan didalam bukunya yang berjudul General and Industrial Manajemen yang

mengatakan bahwa terdapat 4 kegunaan manajemen, diantaranya adalah :

- a. Perencanaan (Planning), merupakan sebuah perencanaan yang berkaitan dengan penentuan tujuan atau kerangka tindakan untuk mencapai target suatu perusahaan agar dapat mencapai hasil yang sempurna.
- b. Pengorganisasian (Organizing), merupakan sebuah pengorganisasian beberapa hal agar mewujudkan tujuan perusahaan karena suatu pekerjaan tidak bisa dikerjakan oleh satu orang saja.
- c. Pengarahan (Commanding), yaitu seseorang yang bertugas untuk memberikan arahan kepada seluruh karyawannya agar dapat memperoleh hasil yang diharapkan.
- d. Pengawasan (Controlling), yaitu suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengawasi berbagai macam kegiatan yang dilakukan agar tidak terjadi kesalahan yang tak diinginkan.
- e. Pengkoordinasian (Coordinating), yaitu proses pengamatan dan pengukuran suatu kegiatan operasional dan hasil yang dicapai dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya yang ada dalam rencana agar tidak adanya kekacauan.

2.1.2 Manajemen Keuangan

2.1.2.1 Pengertian Manajemen Keuangan

menurut Agus Sartono (2001) adalah Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai manajemen dana yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien.

menurut Sutrisno (2005) Manajemen keuangan adalah Manajemen yang sering disebut pembelanjaan dapat diartikan semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien.

Manajemen Keuangan secara umum dapat diartikan sebagai kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan dana dengan biaya murah , mengelolanya dan kemudian mendistribusikan laba dari perusahaan secara efisien dalam meningkatkan nilai perusahaan.

2.1.2.2 Tujuan Manajemen keuangan

Fahmi (2015) berpendapat bahwa ada 3 (tiga) tujuan manajemen keuangan yaitu :

1. Memaksimumkan nilai perusahaan
2. Menjaga stabilitas finansial dalam keadaan yang selalu terkendali
3. Memperkecil risiko perusahaan di masa sekarang dan yang akan datang

Dari 3 (tiga) tujuan ini yang paling utama adalah yang pertama yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Pemahaman memaksimalkan nilai perusahaan adalah bagaimana pihak manajemen perusahaan mampu memberikan nilai yang maksimum pada saat perusahaan tersebut masuk ke pasar.

Kemudian Sutrisno (2012) mengemukakan “tujuan manajemen keuangan adalah meningkatkan kemakmuran para pemegang saham diperlihatkan dalam wujud semakin tingginya harga saham, yang merupakan pencerminan dari keputusan-keputusan investasi, pendanaan dan kebijakan deviden”.

Berdasarkan pemaparan para ahli maka dapat disimpulkan bahwa tujuan manajemen keuangan adalah bagaimana suatu perusahaan mampu untuk meningkatkan nilai perusahaan sehingga dengan naiknya nilai perusahaan akan mampu membuat harga saham perusahaan menjadi meningkat dan hal ini akan mampu membuat para pemegang saham menjadi makmur.

2.1.2.3 Fungsi Manajemen Keuangan

Menurut Sutrisno (2015) fungsi manajemen keuangan terdiri dari 3 (tiga) keputusan utama yang harus dilakukan oleh suatu perusahaan yaitu sebagai berikut :

1. Keputusan investasi

Keputusan investasi adalah masalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana dalam bentuk – bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan dimasa yang akan datang ., bentuk , macam, dan komposisi dari investasi tersebut akan mempengaruhi dan menunjang tingkat

keuntungan dimasa depan yang diharapkan dari investasi tersebut tidak dapat di perkirakan secara pasti .oleh karena itu investasi akan mengandung risiko atau ketidakpastian .Risiko dan hasil yang diharapkan dari investasi itu akan sangat mempengaruhi pencapaian tujuan ,kebijakan maupun nilai perusahaan .

2. Keputusan pendanaan

Keputusan pendanaan ini sering disebut sebagai kebijakan striktur modal.pada keputusan ini manajer keungan dituntut untuk mempertinbangkan dan menganalisis kombinasi dari sumber – sumber dana yang ekonomis bagi perusahaan guna membelanjai kebutuhan- kebutuhan investasi serta kegiatan usahanya .

3. Keputusan deviden

Deviden merupakan bagian dari keuntungan yang dibayar kan oleh perusahaan kepada para pemegang saham. Oleh karena itu deviden ini merupakan bagian dari penghasilan yang diharapkan oleh pemegang saham .keputusan deviden merupakan keputusan manajemen keuangan untuk menentukan besarnya prentase .laba yang dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk cash deviden ,stabilitas deviden ,penarikan kembali saham yang beredar, yang semuanya ditunjukkan untuk meningkatkan kemakmuran para pemegang saham. Berdasarkan fungsi manajemen yang telah dipaparkan oleh para ahli maka dapat disimpulkan fungsi manajemen merupakan pedoman bagi para menejer keungan dalam mengabil keputusan dimana dalannya terdapat 3 (tiga) pengabilan keputusan yang

mampmempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan ,ketiga pengambilan keputusan tersebut meliputi keputusan tersebut meliputi keputusan investasi keputusan pendanaan (pembayaran deviden) dan keputusan manajemen asset.

2.1.3 Laporan Keuangan

2.1.3.1 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Irham Fahmi (2011) laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh infomasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Disisi lain Farid dan Siswanto mengatakan” Laporan keuangan merupakan informasi yang diharapkan mampu memberikan bantuan kepada pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial.

Menurut Munawir (2010) Analisis laporan keuangan adalah yang terdiri dari penelaahan atau mempelajari daripada hubungan dan tendensi atau kecenderungan (trend) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan. Menurut Harahap (2010) analisis laporan keuangan berarti menguraikan akun-akun laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau mempunyai makna antara yang satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dlam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Menurut Sugiyono (2012), Laporan keuangan adalah hasil akhir dari kegiatan akuntansi (siklus akuntansi) yang mencerminkan kondisi keuangan dan

hasil operasi perusahaan. Menurut Hanafi (2018) Ada tiga jenis laporan keuangan yang sering digunakan yaitu neraca, laporan laba-rugi dan laporan aliran kas. Sedangkan, laporan keuangan yang lengkap terdiri atas 5 komponen diantaranya adalah laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

2.1.3.2 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Fahmi (2011) tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter.

Tujuan laporan keuangan menurut Kasmir (2013), adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.

2.1.4 Rasio Keuangan

2.1.4.1 Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan, menurut Kasmir (2017) merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya yang dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan.

Menurut Brigham and Houston (2010) rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dengan tingkat modal saham tertentu.

2.1.4.2 Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Jenis – Jenis rasio keuangan menurut Hanafi (2018) yaitu:

1. Rasio likuiditas, rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek.
2. Rasio aktivitas, rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menggunakan asetnya dengan efisien.
3. Rasio utang/leverage, rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi total kewajibannya.
4. Rasio keuntungan/profitabilitas, rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan profitabilitas.
5. Rasio pasar, rasio yang mengukur prestasi pasar relatif terhadap nilai buku, pendapatan, atau dividen

Sedangkan Menurut Harahap (2010) beberapa rasio yang sering digunakan adalah:

4. Rasio Likuiditas

Menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya.

5. Rasio Solvabilitas

Menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban – kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi

6. Rasio Rentabilitas/Profitabilitas

Menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada

7. Rasio Lverage

Menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal maupun aset. Rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai 21 oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal.

8. Rasio Aktivitas

Menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian dan kegiatan lainnya.

9. Rasio Pertumbuhan (*Growth*)

Menggambarkanm persentase pertumbuhan pos-pos perusahaan dari tahun ke tahun.

10. Penilaian Pasar (*Market Based Ratio*)

Rasio ini merupakan rasio yang lazim dan yang khusus dipergunakan di pasar modal yang menggambarkan situasi / keadaan prestasi perusahaan di pasar modal.

11. Rasio Produktivitas

Rasio ini menunjukkan tingkat produktivitas dari unit atau kegiatan yang dinilai, misalnya rasio karyawan atas penjualan, rasio biaya per karyawan.”

2.1.5 Struktur Modal

2.1.5.1 Pengertian Struktur Modal

Menurut Brigham & Houston (2018) Struktur modal adalah gabungan utang, saham preferen dan ekuitas biasa yang direncanakan perusahaan saat akan mendanai proyeknya dimasa depan. Ada beberapa indikator dalam pengukuran struktur modal salah satunya menggunakan menggunakan DER (*Debt to Equity Ratio*).

Menurut J. Fred Westom dan Thomas E Copeland (1996) mengatakan bahwa struktur modal adalah pembiayaan permanen yang terdiri dari utang jangka panjang, saham preferen, dan modal pemegang saham.

Menurut Abdul Halim (2015) struktur modal adalah perbandingan antara total hutang (modal asing) dengan total modal sendiri/ekuitas).

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa struktur modal adalah bagian dari struktur keuangan yang merupakan perbandingan antara utang jangka panjang yang bersifat permanen, total hutang, saham preferen dan saham biasa yang digunakan oleh perusahaan.

2.1.5.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi Struktur Modal

Menurut Brigham dan Houston (2006) Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah sebagai berikut

a. Struktur Aktiva

menyatakan bahwa perusahaan yang asetnya sesuai untuk dijadikan jaminan kredit cenderung lebih banyak menggunakan utang. Aset multiguna yang dapat digunakan oleh banyak perusahaan merupakan jaminan yang baik, sedangkan aset yang hanya digunakan untuk tujuan tertentu tidak begitu baik untuk dijadikan pinjaman. Karena itu, perusahaan real estate biasanya mempunyai leverage yang tinggi sedangkan perusahaan yang terlibat dalam penelitian teknologi tidak demikian.

b. Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat penjualan, aktiva dan modal. Ada tiga rasio yang dapat digunakan dalam rasio Profitabilitas yakni profit margin, return on asset (ROA) dan return on equity (ROE).

c. Ukuran perusahaan.

Ukuran Perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aset, jumlah penjualan, rata-rata penjualan dan rata-rata total aset (Riyanto, 2001). Ukuran aset yaitu rata-rata penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun (Brigham dan Houston, 2006). Besar kecilnya ukuran perusahaan akan berpengaruh terhadap struktur modal dengan didasarkan pada kenyataan bahwa semakin besar suatu perusahaan akan

mempunyai tingkat pertumbuhan yang tinggi, sehingga perusahaan tersebut akan lebih berani mengeluarkan saham baru dan cenderung untuk menggunakan jumlah pinjaman juga semakin besar.

d. Likuiditas

likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan di dalam membayar hutang jangka pendek yang telah jatuh tempo. Perusahaan yang dapat segera mengembalikan utang-utangnya akan mendapat kepercayaan dari kreditur untuk menerbitkan utang dalam jumlah yang besar.

e. Stabilitas penjualan

Sebuah perusahaan yang penjualannya relatif stabil dapat dengan aman mengambil lebih banyak hutang dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi daripada perusahaan dengan penjualan yang tidak stabil.

2.1.5.3 Manfaat Struktur Modal

Struktur modal dapat menyediakan perencanaan modal utang jangka panjang untuk perusahaan secara strategis. Dengan demikian, dapat membantu meminimalkan biaya modal. Pengaturan modal yang baik dan tersusun secara sistematis membantu perusahaan dalam menghasilkan output yang optimal dari dana yang tersedia.

2.1.5.4 Pengukuran Struktur modal

Menurut Kamaludin (2012) Struktur Modal (*Capital Structure*) adalah Kombinasi atau bauran sumber pembiayaan jangka panjang. Sumber pembiayaan disebut juga dengan hutang. Rasio yang menggamarkan persentasi hutang dari total Ekuitasnya di sebut rasio *Leverage*. Rasio *Leverage* terdiri dari *DAR Debt to*

Asset Ratio dan DER Debt to Equity Ratio.

$$1. \text{ De to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

$$2. \text{ Debt to Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Debt Total}}{\text{Asset Total}}$$

2.1.6 Ukuran Perusahaan

2.1.6.1 Pengertian Ukuran Perusahaan

Menurut Devi dkk (2017), ukuran perusahaan adalah ukuran atau besarnya aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar total aset maka perusahaan maka semakin besar ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total assets yang dimiliki, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan, dan rata-rata assets (Haryanto, 2014). Sedangkan menurut Brigham dan Houston (2006:117), ukuran perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun kemudian. Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai besar kecilnya Pengaruh Ukuran perusahaan Terhadap Sruktur Modal perusahaan dilihat dari besarnya nilai equty, nilai perusahaan, ataupun nilai total aktiva dari suatu perusahaan (Riyanto, 2001:313).

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan perusahaan dalam menentukan berapa besar kebijakan atau keputusan pendanaan (struktur modal) dalam memenuhi ukuran atau besarnya aset perusahaan (Devi dkk, 2017). Ukuran perusahaan terbukti memiliki peranan penting dalam menentukan pemilihan struktur modal yang akan digunakan (Nuswandari, 2013). Perusahaan yang lebih besar dimana sahamnya tersebar sangat luas akan lebih berani mengeluarkan saham baru dalam memenuhi kebutuhannya untuk

membiyai pertumbuhan penjualannya dibandingkan perusahaan yang lebih kecil (Riyanto, 2012:297).

Ukuran perusahaan diukur oleh logaritma natural (\ln) dari total aset (Yulianto dkk, 2015). Penggunaan natural log disini dimaksudkan untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebih sehingga dapat mengurangi skewness of distribution serta meminimalisir standar error koefisien regresi (Harjanti dan Tandelilin, 2007).

2.1.6.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Menurut Brigham dan Houston (2006) Ukuran Perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aset, jumlah penjualan, rata-rata penjualan dan rata-rata total aset (Riyanto, 2001). Ukuran aset yaitu rata-rata penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun (Brigham dan Houston, 2006). Besar kecilnya ukuran perusahaan akan berpengaruh terhadap struktur modal dengan didasarkan pada kenyataan bahwa semakin besar suatu perusahaan akan mempunyai tingkat pertumbuhan yang tinggi, sehingga perusahaan tersebut akan lebih berani mengeluarkan saham baru dan cenderung untuk menggunakan jumlah pinjaman juga semakin besar.

2.1.6.3 Pengukuran Ukuran perusahaan

Menurut Harahap (2011) ukuran perusahaan diukur dengan Logaritma natural (\ln) = total Aset perusahaan.

2.1.7 Stabilitas Penjualan

2.1.7.1 Pengertian Stabilitas Penjualan

Menurut (Jessica Tanri, *et al*, 2020) “Stabilitas Penjualan merupakan penjualan stabil yang membandingkan penjualan tahun ini dengan tahun lalu.”

“Stabilitas penjualan yaitu jika penjualan relatif stabil perusahaan dapat secara aman menggunakan hutang lebih tinggi dan berani menanggung beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan penjualannya yang relative tidak stabil.” (Ririn dan Iin, 2012).

“Stabilitas penjualan merupakan perubahan tingkat total penjualan tiap satu periode siklus akuntansi. Stabilitas penjualan juga menunjukkan pula stabilitas dari pendapatan (earning) yang diperoleh perusahaan.” (Mahjati, 2013).

2.1.7.2 Pengaruh Stabilitas penjualan terhadap struktur Modal

Menurut Brigham dan Houston (2006) Sebuah perusahaan yang penjualannya relatif stabil dapat dengan aman mengambil lebih banyak hutang dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi daripada perusahaan dengan penjualan yang tidak stabil.

2.1.7.3 Pengukuran Stabilitas Penjualan

Stabilitas penjualan menurut (Fahmi, 2012) dapat diukur melalui penjualan tahun ini dengan penjualan tahun lalu.

$$\text{Stabilitas Penjualan} = \frac{\text{penjualan tahun ini} - \text{penjualan tahun lalu}}{\text{penjualan tahun lalu}}$$

2.1.8 Struktur Aktiva

2.1.8.1 Pengertian Struktur Aktiva

Menurut Kesuma (2009) struktur aktiva adalah kekayaan atau sumber ekonomi yang dimiliki oleh perusahaan yang diharapkan memberikan manfaat dimasa yang akan datang. Struktur aktiva adalah perimbangan atau perbandingan antara aktiva tetap dan total aktiva (Weston dan Copeland, 1995:175). Struktur aktiva merupakan penentuan seberapa besar jumlah alokasi untuk masing-masing komponen aktiva, baik aktiva tetap maupun aktiva lancar. Menurut Riyanto (1995:298), kebanyakan perusahaan industri dimana sebagian besar daripada modalnya tertanam dalam aktiva tetap (fixed assets), akan mengutamakan pemenuhan modalnya dari modal yang permanen yaitu modal sendiri, sedangkan hutang sifatnya sebagai pelengkap. Hal ini dihubungkan dengan adanya aturan struktur konservatif horisontal yang menyatakan bahwa besarnya modal sendiri hendaknya paling sedikit dapat menutup jumlah aktiva tetap plus aktiva lain yang sifatnya pemanen.

Jika pengukuran struktur aktiva didasarkan pada rasio antara total aktiva tetap terhadap total aktiva, maka secara teoritis terhadap hubungan yang negatif antara struktur aktiva dengan struktur modal. Semakin tinggi struktur aktiva (yang berarti semakin besar jumlah aktiva tetap) maka penggunaan modal sendiri akan semakin tinggi (yang berarti penggunaan modal asing semakin sedikit) atau struktur modalnya makin rendah (Prabansari dan Kusuma, 2005). Struktur aktiva dapat diukur dengan menghitung perbandingan antara total aktiva tetap dan total asset.

2.1.8.2 Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal

Menurut Brigham dan Houston (2006) menyatakan bahwa perusahaan yang asetnya sesuai untuk dijadikan jaminan kredit cenderung lebih banyak menggunakan utang. Aset multiguna yang dapat digunakan oleh banyak perusahaan merupakan jaminan yang baik, sedangkan aset yang hanya digunakan untuk tujuan tertentu tidak begitu baik untuk dijadikan pinjaman. Karena itu, perusahaan real estate biasanya mempunyai leverage yang tinggi sedangkan perusahaan yang terlibat dalam penelitian teknologi tidak demikian.

2.1.8.3 Pengukuran Struktur Aktiva

Struktur Aktiva atau Fixed Asset Ratio (FAR) dan dikenal juga dengan tangible asset merupakan rasio antara aktiva tetap perusahaan dengan total aktiva.

Menurut S. Munawir (2013:139) Fixed Asset Ratio (FAR) adalah aktiva berwujud yang mempunyai umur relatif permanen memberikan manfaat kepada perusahaan selama bertahun-tahun yang dimiliki dan digunakan untuk operasi sehari-hari dalam rangka kegiatan normal dan tidak dimaksudkan untuk dijual kembali (bukan barang dagangan) serta nilainya relatif material. Struktur Aktiva adalah penentuan berapa besarnya alokasi untuk masing-masing komponen aktiva, baik aktiva lancar maupun aktiva tetap (Syamsuddin, 2009:9).

Dalam hal ini struktur aktiva dihubungkan dengan tujuan jangka panjang sering menjadikan struktur aktiva perusahaan sebagai jaminan dari penggunaan utang jangka panjang atau pendanaan ektern yang dilakukan perusahaan. Sebagian besar perusahaan industri, modalnya tertanam dalam aktiva tetap (fixed asset), sebab aktiva tetap merupakan the earning assets (aktiva yang sesungguhnya

menghasilkan pendapatan bagi perusahaan). Perusahaan seperti ini menggunakan aktiva tetap lebih banyak dibandingkan dengan jumlah tenaga kerja, yang disebut sebagai perusahaan yang “capital intensive”. Artinya, semakin besar rasio aktiva tetap atas total aktiva, maka semakin capital intensive keadaan suatu perusahaan. Namun, aktiva lancar tidak lantas menjadi hal yang tidak penting, karena bagaimana pun, aktivalancar sangat diperlukan dalam produksi dan penjualan dari apa yang telah dihasilkan oleh aktiva tetap. Adapun rumus untuk menghitung struktur aktiva adalah sebagai berikut:

$$FAR = \frac{\text{Total Aktiva Tetap}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

2.2 Penelitian Terdahulu

Pengambilan penelitan terdahulu dimaksudkan untuk mencari untuk mencari bahan acuan dan mempermudah dalam membagian penelitian – penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Berikut adalah penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu dengan variable Ukuran Perusahaan, Stabilitas Penjualan dan Struktur Aktiva.

1. Peneliti Jaenal Abidin dan Ilham Hidayat dengan judul Pengaruh Stabilitas Penjualan dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal dari hasil penelitan menunjukan diterima, stabilitas penjualan terdapat pengaruh signifikan terhadap struktur modal. diterima, struktur aktiva terdapat pengaruh signifikan terhadap struktur aktiva. diterima, stabilitas penjualan dan struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal secara bersama-sama (simultan).

2. Penelitian shelly Amelia dengan judul Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, likuidita dan struktur aktiva terhadap struktur modal. Dari hasil penelitan menunjukkan bahawa. ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. struktur aktiva tidak berpangaruh signifikan terhadap struktur modal. hasil penelitan menunjukkan secara simultan bahawa ukuran perusahaan, profitabilitas, likuidiatas, struktur aktiva secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal.
3. Penelitian Kadek Irrine Devita Angelia dan I Ketut Mustanda dengan judul Pengaruh ukuran perusahaan pertumbuhan penjualan dan profitabilitas terhadap struktur modal. Dari hasil penelitian menunjukkan bahawa. ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan pada struktur modal. pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan pada struktur modal. profitabilitas berpengaruh positif signifikan pada struktur modal.

a. Kerangka Konseptual

Struktur modal (Y) adalah campuran antara utang jangka panjang ,saham preferen dan modal pemegang saham. Faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah Ukuran Perusahaan (X1) Stabilitas Penjualan (X2) Struktur aktiva (X3).

Ukuran Perusahaan (X1) Merupakan perkembangan total hutang dan total ekuitas. Besar kecilnya ukuran perusahaan akan berpengaruh terhadap struktur modal dengan didasarkan pada kenyataan bahwa semakin besar suatu perusahaan akan mempunyai tingkat pertumbuhan yang tinggi, sehingga perusahaan tersebut

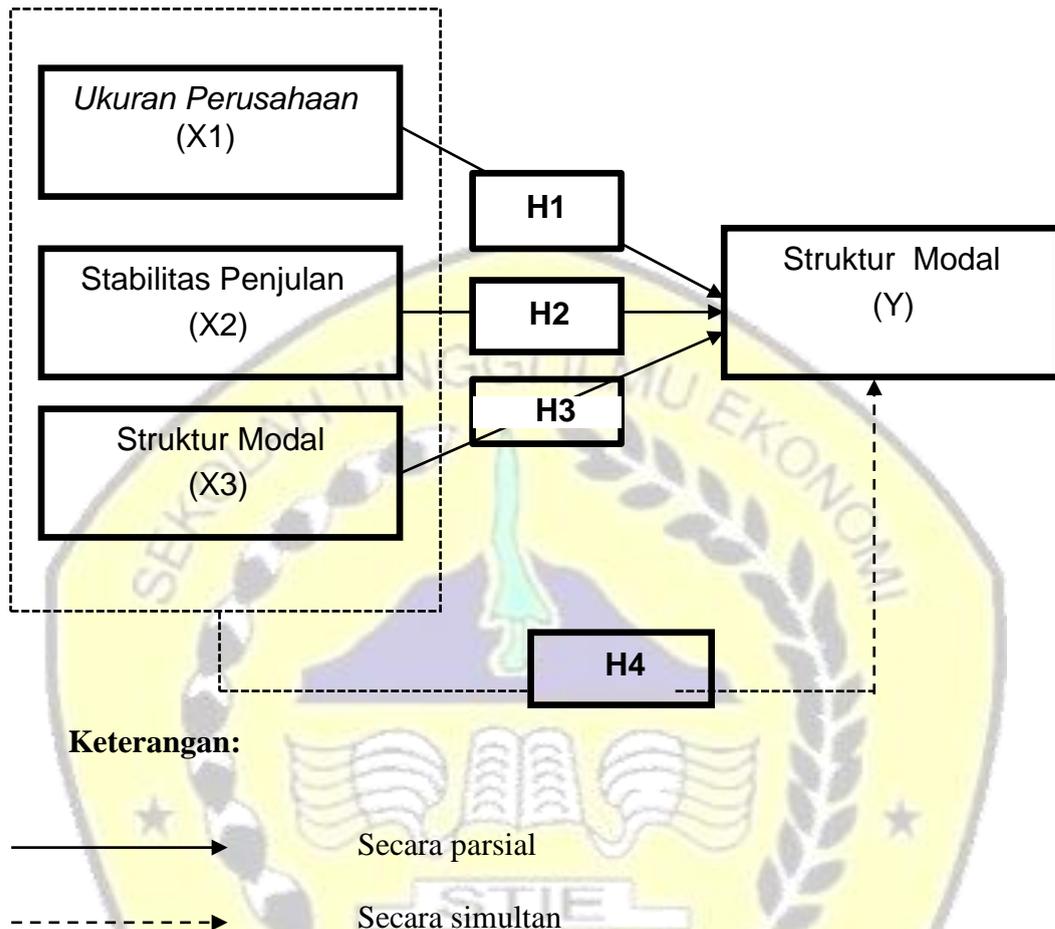
akan lebih berani mengeluarkan saham baru dan cenderung untuk menggunakan jumlah pinjaman juga semakin besar.

Stabilitas penjualan (X2) Merupakan perubahan atau pertumbuhan penjualan per tahun. Pertumbuhan Penjualan yang tinggi atau stabil dapat berdampak positif terhadap keuntungan perusahaan sehingga menjadi pertimbangan manajemen perusahaan dalam menentukan struktur modal. Perusahaan yang tingkat pertumbuhan penjualannya tinggi, akan cenderung menggunakan hutang dalam struktur modalnya, semakin tinggi pertumbuhan penjualan suatu perusahaan maka semakin besar keuntungan perusahaan.

Struktur aktiva (X3). Merupakan pertimbangan atau perbandingan antara Total aktiva tetap dan total aktiva. menyatakan bahwa perusahaan yang asetnya sesuai untuk dijadikan jaminan kredit cenderung lebih banyak menggunakan utang. Aset multiguna yang dapat digunakan oleh banyak perusahaan merupakan jaminan yang baik, sedangkan aset yang hanya digunakan untuk tujuan tertentu tidak begitu baik untuk dijadikan pinjaman. Karena itu, perusahaan real estate biasanya mempunyai leverage yang tinggi sedangkan perusahaan yang terlibat dalam penelitian teknologi tidak demikian.

Gambar 2.1

Kerangka konseptual



Dari gambar kerangka pemikiran diatas dapat dilihat bahwa, terdapat pengaruh antara Ukuran Perusahaan (X1) Terhadap Struktur Modal (Y), terdapat pengaruh antara Stabilitas Penjualan (X2), Terhadap Struktur Modal (Y), terdapat pengaruh Struktur Aktiva (X3) Terhadap Struktur Modal (Y) dan terdapat pengaruh secara simultan antara Ukuran Perusahaan (X1), Stabilitas Penjualan (X2), Struktur Aktiva (X3) Terhadap Struktur Modal (Y).

2.3 Hipotesis Penelitian

1. $H_0 : r = 0$, Diduga tidak ada pengaruh Ukuran Perusahaan secara parsial terhadap Struktur Modal pada PT. London Sumatra Indonesia Tbk Periode 2012-2021

$H_1 : r \neq 0$, Diduga ada pengaruh Ukuran Perusahaan secara parsial terhadap Struktur Modal pada PT. London Sumatra Indonesia Tbk Periode 2012-2021

2. $H_0 : r = 0$, Diduga tidak ada pengaruh Stabilitas penjualan secara parsial terhadap Struktur Modal pada PT. London Sumatra Indonesia Tbk Periode 2012-2021.

$H_2 : r \neq 0$, Diduga ada pengaruh Stabilitas penjualan secara parsial terhadap Struktur Modal pada PT. London Sumatra Indonesia Tbk Periode 2012-2021.

3. $H_0 : r = 0$, Diduga tidak ada pengaruh Struktur Aktiva secara parsial Terhadap Struktur Modal pada PT. London Sumatra Indonesia Tbk Periode 2012-2021.

$H_3 : r \neq 0$, Diduga ada pengaruh Struktur Aktiva secara parsial terhadap Struktur Modal pada PT. London Sumatra Indonesia Tbk Periode 2012-2021.

4. $H_0 : r = 0$, Diduga tidak ada pengaruh Ukuran Perusahaan, Stabilitas Penjualan dan Struktur Aktiva secara parsial terhadap Struktur

Modal pada PT.London Sumatra Indonesia Tbk Periode 2012-2021.

H4 : $r \neq 0$, Diduga ada pengaruh Ukuran Perusahaan, Stabilitas Penjualan dan Struktur Aktiva secara parsial terhadap Struktur Modal pada PT. London Sumatra Indonesia Tbk Periode 2012 - 2021.



Tabel 2.1

Mapping penelitian terdahulu

NO	Nama peneliti	Publikasi	Judul Peneliti	Variabel			Variabel yang sama dengan peneliti	Hasil Penelitian
				X	Y	I/M		
1.	JAENAL ABIDIN dan ILHAM HIDAYAT	RISET & JURNAL AKUNTANSI Volume 3 Nomor 2, Agustus 2019	Pengaruh Stabilitas Penjualan dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal	1. Stabilitas Penjualan (X1) 2. Struktur Aktiva (X2)	Struktur modal	-	1. diterima, stabilitas penjualan terdapat pengaruh signifikan terhadap struktur modal. 2. diterima, struktur aktiva terdapat pengaruh signifikan terhadap struktur aktiva. 3. diterima, stabilitas penjualan dan struktur aktiva 4. berpengaruh signifikan terhadap struktur modal secara bersama-sama (simultan).	1. Stabilitas Penjualan (X2) 2. Struktur Aktiva (X3)
2.	Shwllly Armelia	Jurnal FISIP Vol. 3 No. 2 oktober 2016	Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas dan struktur aktiva terhadap struktur modal	1. ukuran perusahaan (X1) 2. Profitabilitas (X2) 3. likuiditas (X3) 4. struktur aktiva (X4)	Struktur Modal	-	1. ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal 2. profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal 3. likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur	1. ukuran perusahaan (X1) 2. struktur aktiva (X3)

							<p>modal</p> <p>4. struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal</p> <p>5. hasil penelitian menunjukkan secara simultan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, struktur aktiva secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal.</p>	
3.	Kadek Irrine Devita Angelia dan I Ketut Mustanda	E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5 No.3 2016	Pengaruh ukuran perusahaan pertumbuhan penjualan dan profitabilitas terhadap struktur modal	<p>1. ukuran perusahaan (X1)</p> <p>2. Pertumbuhan Penjualan (X2)</p> <p>3. profitabilita (X3)</p>	Struktur modal	-	<p>1. ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan pada struktur modal</p> <p>2. pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan pada struktur modal</p> <p>3. profitabilitas berpengaruh negatif signifikan pada struktur modal</p>	1. ukuran perusahaan (X1)

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini akan menganalisa tentang pengaruh Ukuran Perusahaan (X1) Stabilitas Penjualan (X2) Struktur aktiva (X3). yang merupakan variabel bebas dan Struktur Modal sebagai (Y) variabel terikat. Adapun yang menjadi *objek* penelitian pada kasus ini adalah PT. London Sumatra Indonesia Tahun 2012-2021.

3.2 Jenis Data

Terdapat 2 jenis data penelitian menurut Hasan (2022) dalam Elvia (2022) yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Menurut Hasan (2002) data primer ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer di dapat dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada (Hasan, 2002). Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang diperoleh dari laporan keuangan dan catatan atas laporan

keuangan PT. London Sumatra Indonesia Tahun 2012-2021.

3.3 Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh tidak langsung atau melalui perantara (dicatat dan diolah oleh pihak lain) data yang diperoleh dalam penelitian berasal dari :

1. Situs IDN (www.idx.co.id)
2. Situs resmi PT. London Sumatra Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Terdapat 2 jenis tehnik pengumpulan data penelitian menurut Sugiyono (2009) dalam Elvia (2022) yaitu *Field Researc* dan *Library Research*.

a. Studi Lapangan (*Field research*)

Merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung pada objek yang diteliti untuk memperoleh data primer. Adapun teknik pengumpulan data dapat dilakukan melauai observasi yaitu kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya, Wawancara (interview) yaitu proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian, dan Kuisisioner yaitupengumpulan data dengan cara penyebaran daftar pertanyaan dengan alternatif jawaban yang telah disediakan.

b. Studi Kepustakaan (*Library research*)

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data berupa data sekunder yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan, teknik pengumpulan data sekunder tersebut melalui studi kepustakaan berupa pengumpulan informasi yang terdiri atas :

- a. Data perusahaan
 - 1) Sejarah dan profil perusahaan
 - 2) Struktur organisasi perusahaan
 - 3) Data jumlah antrian kendaraan

- b. Buku-buku literatur

- c. Internet

- 1) Penelitian terdahulu
- 2) Jurnal

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang dipergunakan adalah *Library Research* (penelitian kepustakaan) yaitu pengumpulan data dari laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan yang di publikasikan pada internet.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi dari *variabel-variabel* yang digunakan dalam penelitian ini dan menunjukkan cara pengukuran dari masing-masing *variabel*. Variabel dalam penelitian ini dapat *diklasifikasikan* menjadi dua, yaitu *variabel terikat* (*Struktur Modal/Y*) dan *variabel bebas* (*Ukuran Perusahaan (x1)*, *Stabilitas Penjualan (x2)* dan *Struktur Modal (x3)*).

3.5.1 Variabel dependen

3.5.1.1 Struktur Modal (Y)

Struktur Modal dalam penelitian ini adalah nilai DER Pada PT. London Sumatra Indonesia Tbk tahun 2012-2021 yang diukur dari perbandingan pendapatan setelah pajak dengan total ekuitas nya. Variabel ini diukur dengan satuan persen (Rp). Struktur Modal adalah kombinasi atau bauran sumber pembiayaan jangka panjang sumber pembiayaan disebut juga dengan hutang.

3.5.2 Variabel Independen (X)

3.5.2.1 Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan dalam penelitian ini adalah nilai LON (Logaritma natural) pada PT. London Sumatra Indonesia Tbk tahun 2012-2021. Yang diukur dengan Rata – rata total asset perusahaan. Dengan satuan yang digunakan adalah LON. ukuran perusahaan adalah ukuran atau besarnya asset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar total aset maka perusahaan maka semakin besar ukuran perusahaan.

3.5.2.2 Stabilitas Penjualan

Stabilitas Penjualan dalam penelitian ini adalah Stabilitas Penjualan pada PT. London Sumatra Indonesia Tbk tahun 2012-2021. Yang diukur dengan melalui penjualan tahun ini dengan penjualan tahun lalu. Dengan satuan yang digunakan adalah dibagi. Stabilitas penjualan yaitu jika penjualan relatif stabil perusahaan dapat secara aman menggunakan hutang lebih tinggi dan berani menanggung beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan penjualannya yang relative tidak stabil.

3.5.2.3 Struktur Aktiva

Struktur Aktiva dalam penelitian ini adalah Fixed Asset Ratio (FAR) pada PT. London Sumatra Indonesia Tbk tahun 2012-2021. Yang diukur dengan total aktiva tetap dibagi total aktiva, dengan satuan yang digunakan kali. Struktur Aktiva adalah semakin besar rasio aktiva tetap atas total aktiva, maka semakin capital intensive keadaan suatu perusahaan.

3.6 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu metode yang menggunakan analisis statistik induktif, yang terdiri dari regresi linear berganda, koefisien determinasi, uji statistik t, dan uji statistik F .

3.6.1 Deskriptif Kualitatif

Menurut Sugiono (2011), metode penelitian *kualitatif* adalah metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat post positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya *eksperimen*) dimana peneliti adalah sebagai *instrumen* kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat *induktif* atau *kualitatif* dan hasil penelitian *kualitatif* lebih menekankan arti dari pada *generalisasi*.

3.6.2 Deskriptif Kuantitatif

Menurut Kasiram (2008) dalam bukunya Metodologi Penelitian *Kualitatif* dan *Kuantitatif*. Penelitian *kuantitatif* adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode *deskriptif kuantitatif* yaitu metode yang menggunakan analisis statistik induktif yang terdiri dari regresi linear berganda, koefisien determinasi uji statistik t dan uji *statistic f*.

3.7 Alat Analisis Data

3.7.1 Untuk Menhitung Nilai Masing – Masing Variabel

3.7.1.1 Struktur modal

Menurut Kamaludin (2012) Struktur Modal dihitung dengan

De to Equity Ratio (DER)

$$De\ to\ Equity\ Ratio\ (DER) = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Ekuitas}$$

3.7.1.2 Ukuran Perusahaan

Menurut Harahap (2011) ukuran perusahaan diukur dengan Logaritma natural (Lon)

Logaritma natural (Lon) = Rata –rata total Aset perusahaan.

3.7.1.3 Stabilitas Penjualan

Stabilitas penjualan menurut (Fahmi, 2012) dapat diukur melalui penjualan tahun ini dengan penjualan tahun lalu.

$$Stabilitas\ Penjualan = \frac{penjualan\ tahun\ ini - penjualan\ tahun\ lalu}{penjualan\ tahun\ lalu}$$

3.7.1.4 Struktur Aktiva

Menurut S. Munawir (2013:139) Struktur Aktiva dapat di ukur dengan

Fixed Asset Ratio (FAR).

$$FAR = \frac{Total\ Aktiva\ Tetap}{total\ aktiva} \times 100\%$$

3.7.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk melihat pengaruh secara simultan dan parsial antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dimana rumusnya sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Struktur Modal

X1 : Ukuran Perusahaan

X2 : Stabilitas Pejualan

X3 : Struktur Aktiva

α : Konstanta

$\beta_{1,2,3}$: Koefisien Regressi dari masing-masing variabel independen

e : Error (Diasumsikan Nol)

Dimana dalam penelitian ini variabel independen dan variabel dependen memiliki satuan yang berbeda maka data yang diolah di transformasikan data dalam bentuk log maka rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Log } Y = a + \text{Log } \beta_1 X_1 + \text{log } \beta_2 X_2 + \text{Log } \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Struktur Modal

Log = Logaritma

α = Konstanta

$\beta_{1,2,3}$ = Koefisien regresi

X1 = Ukuran Perusahaan

X2 = Stabilitas Penjualan

X3 = Struktur Modal

E = Error

3.7.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah kuadrat koefisien korelasi. Dalam penggunaan koefisien determinasi dinyatakan dalam persen sehingga harus dikalikan 100%. Gunanya untuk mengetahui persentase pengaruh yang terjadi dari variabel bebas terhadap variabel tidak bebas, dengan asumsi $0 \leq r^2 \leq 1$ (Sugiyono, 2006).

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

r² : Koefisien Korelasi

3.7.4 Uji Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu Ukuran Perusahaan, Stabilitas Penjualan dan Struktur Aktiva. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F, dan nilai Statistik t. Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah H₀ ditolak. Sebaliknya tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana H₀ diterima. Pengujian terhadap hipotesis dilakukan dengan menggunakan $\alpha = 5\%$.

3.7.4.1 Uji t (Parsial)

Menurut Sugiyono (2009), Uji t adalah bagian uji statistik yang merupakan uji koefisien korelasi parsial, yang digunakan untuk membuktikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dimana salah satu variabel independennya tetap/dikendalikan. Untuk menguji pengaruh secara parsial antara Ukuran Perusahaan, Stabilitas Penjualan dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal pada PT. London Sumatra Indonesia Tbk Periode 2012-2021 Dengan menggunakan rumus:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{b_i}{s\sqrt{n}}$$

keterangan :

t_{hitung} : Yang selanjutnya di konsultasikan dengan t tabel

b_i : Koefisien Regresi

S : Standar Deviasi sampel

n : Jumlah Data

Adapun rumus cara mencari t tabel :

$$df = n - k$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

k : Jumlah Variabel bebas dan terikat

Dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan menggunakan kriteria pengujian sebagai berikut :

1. Jika $t_{\text{hitung}} \leq + t_{\text{tabel}}$ atau $- t_{\text{hitung}} > - t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima H_a ditolak artinya, tidak terdapat pengaruh secara parsial antara variable

bebas, terhadap variable terikat Struktur Modal pada PT. London Sumatra Indonesia Tbk Periode 2012-2021.

2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima artinya, terdapat pengaruh secara parsial antara variable bebas terhadap variable tetap.

3.7.4.2 Uji f (Simultan)

Uji Nilai F atau sering disebut dengan uji model. Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah model regresi yang diteliti sudah baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan Menurut Sugiyono (2009), untuk menguji pengaruh secara simultan antara Ukuran Perusahaan, Stabilitas Penjualan dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal pada PT. London Sumatra Indonesia Tbk Periode 2012-2021. Untuk mengetahui signifikansi korelasi ganda dicari dulu F hitung sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k)}$$

Keterangan:

R^2 : Koefisien Determinasi

k : Jumlah Variabel Independen

n : Jumlah Anggota Data Atau Sampel

$n-k$: Degree Of Freedom

Adapun rumus cara mencari F tabel:

$$df1 = k - 1$$

$$df2 = n - k$$

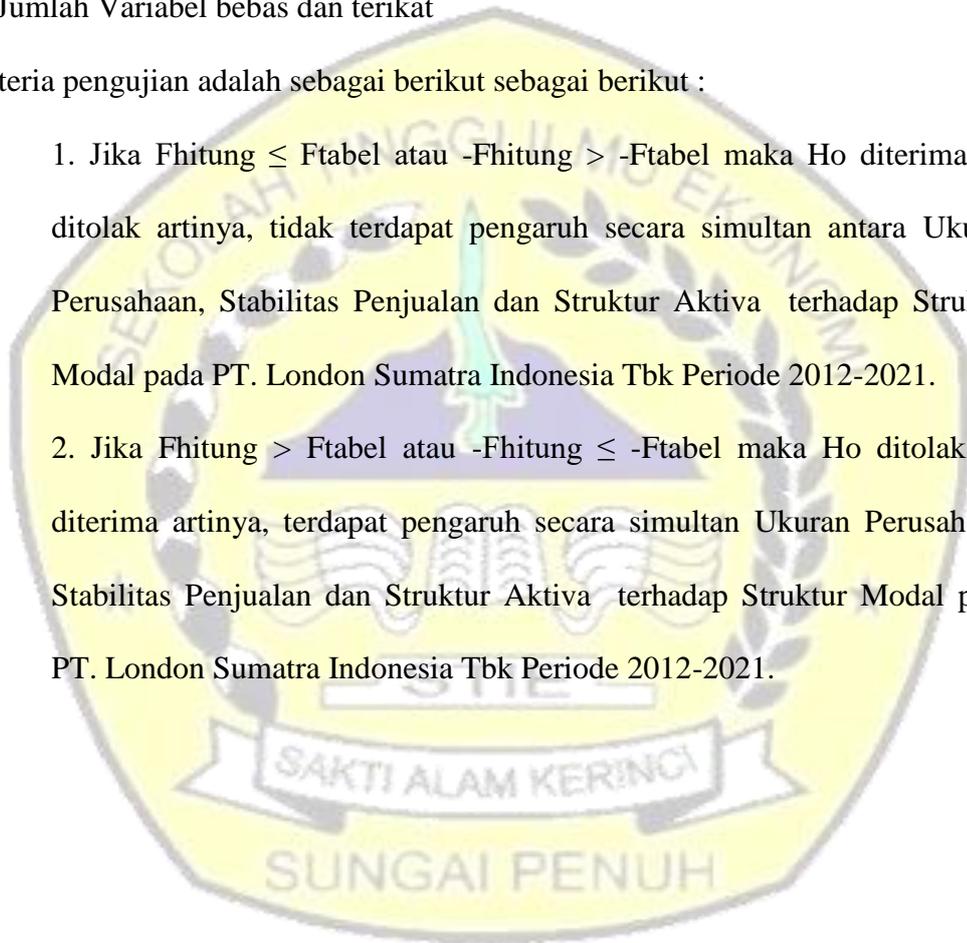
Keterangan :

n : Jumlah sampel

k : Jumlah Variabel bebas dan terikat

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut sebagai berikut :

1. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} > -F_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak artinya, tidak terdapat pengaruh secara simultan antara Ukuran Perusahaan, Stabilitas Penjualan dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal pada PT. London Sumatra Indonesia Tbk Periode 2012-2021.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} \leq -F_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima artinya, terdapat pengaruh secara simultan Ukuran Perusahaan, Stabilitas Penjualan dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal pada PT. London Sumatra Indonesia Tbk Periode 2012-2021.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Perkembangan PT. London Sumatra Indonesia Tbk

Sejarah PT. London Sumatra Indonesia Tbk (Lonsum) dimulai pada 1906 dengan sebuah perkebunan kecil tembakau dan kopi dekat Medan, Sumatera bagian utara. Berawal dari perkebunan kecil inilah Perseroan berkembang menjadi salah satu perusahaan agribisnis terkemuka, memiliki lebih kurang 90.000 hektar perkebunan kelapa sawit, karet, teh dan kakao yang tertanam di empat pulau terbesar Indonesia.

Di awal berdirinya, perusahaan mendiversifikasikan tanamannya menjadi tanaman karet, teh dan kakao. Di awal Indonesia merdeka Lonsum lebih memfokuskan usahanya kepada tanaman karet, yang kemudian dirubah menjadi kelapa sawit di era 1980. Pada akhir dekade ini, kelapa sawit menggantikan karet sebagai komoditas utama Perseroan.

Lonsum memiliki 37 perkebunan inti dan 14 perkebunan plasma di Sumatera, Jawa, Kalimantan dan Sulawesi. Pengelolaan kebun dilakukan dengan menerapkan kemajuan penelitian dan pengembangan, keahlian di bidang agromanajemen dan tenaga kerja yang terampil serta profesional. Bidang bisnis Lonsum mencakup pembibitan, penanaman, pemanenan, pengolahan, pemrosesan dan penjualan produk-produk kelapa sawit, karet, kakao dan teh. Dalam dunia industri perkebunan Lonsum dikenal sebagai produsen bibit kelapa sawit dan kakao yang berkualitas baik. Bisnis berteknologi canggih tersebut adalah kunci

utama pertumbuhan Perseroan.

4.1.2 Visi dan Misi PT. London Sumatra Indonesia Tbk

Visi Misi kami adalah menjadi perusahaan agribisnis terkemuka yang berkelanjutan dalam hal produksi, biaya, kondisi (3C) yang berbasis penelitian dan pengembangan. Misi kami: Menambah nilai bagi pemangku kepentingan di bidang agribisnis. Nilai-nilai yang mendorong bagaimana kami bekerja: dengan disiplin sebagai falsafah hidup, kami menjalankan usaha kami dengan menjunjung tinggi integritas, kami menghargai seluruh pemangku kepentingan dan secara bersama membangun kesatuan untuk mencapai keunggulan dan inovasi berkelanjutan.

4.1.3 Logo PT. London Sumatra Indonesia Tbk

Gambar 4.1
Logo PT. London Sumatra Indonesia Tbk



Makna dari Logo PT. PP. London Sumatra Indonesia Tbk mengandung arti:

1. Warna hijau Mengandung pengertian bahwa perusahaan ini bergerak dalam bidang perkebunan dan bertujuan turut menghijaukan wilayah Indonesia.
2. Daun sawit Melambangkan daun sawit yang sedang berkembang dimana perusahaan ini sedang giat-giatnya untuk terus menggunakan pohon sawit

sebagai komoditi utama perusahaan walaupun perusahaan juga menanam pohon lain seperti karet, kopi dan teh.

4.1.4 Produk-Produk PT. London Sumatra Indonesia Tbk

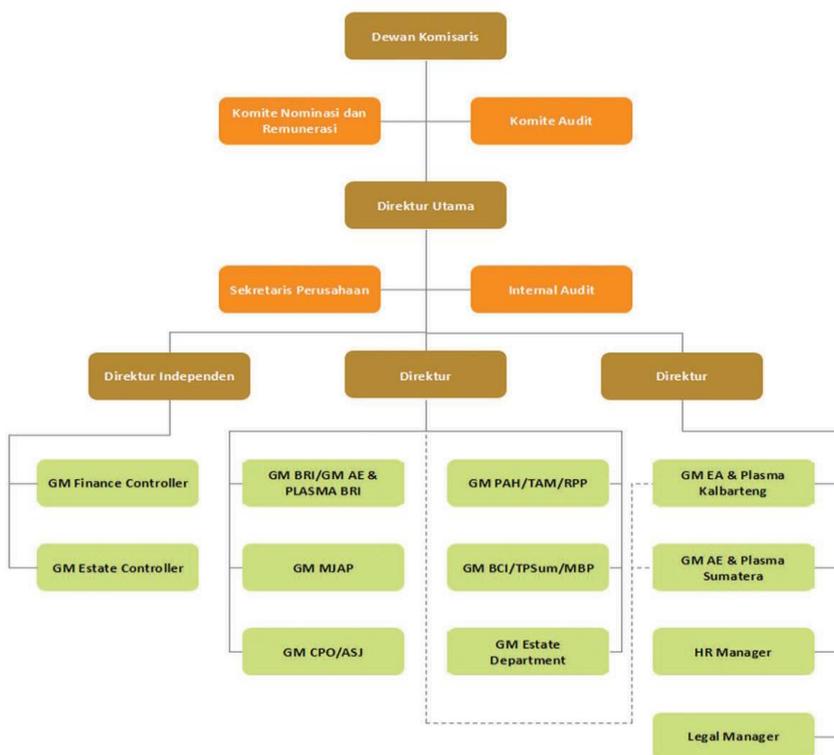
Produk utamanya adalah minyak sawit mentah dan karet serta sejumlah kecil kakao, teh dan biji-bijian.

4.1.5 Struktur Organisasi PT. London Sumatra Indonesia Tbk

Gambar 4.2
Struktur Organisasi PT. London Sumatra Indonesia Tbk

Struktur Organisasi

Organizational Structure



4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

4.2.1 Hasil Perhitungan Struktur modal PT. London Sumatra Indonesia Tbk

Tahun 2012-2021

Penelitian Menurut Kamaludin (2012)

Tabel 4.2
Struktur Modal
PT . London Sumatra Indonesia Tbk
Periode 2012-2021
(Jutaan Rupiah)

No	Tahun	DER	Pertumbuhan (%)
1	2012	0,20	-
2	2013	0,20	-
3	2014	0,19	-3,30
4	2015	0,21	3,48
5	2016	0,24	15,17
6	2017	0,19	-16,88
7	2018	0,21	3,83
8	2019	0,21	-0,72
9	2020	0,17	-13,27
10	2021	0,16	-6,36
	Jumlah	1,99	-18,1
	Rata-rata	0,20	-1,81

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa Struktur Modal yang diproyeksikan dalam nilai EPS pada PT . London Sumatra Indonesia Tbk tahun 2012-2021 mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2012 nilai DER PT . London Sumatra Indonesia Tbk sebesar Rp. 0,20 atau 20%, artinya pendapatan perlembar Total Ekuitas PT . London Sumatra Indonesia Tbk tahun 2012-2021 sebesar Rp. 0,20 atau 20%. Pada tahun 2013 nilai DER PT . London Sumatra

Indonesia Tbk menjadi Rp. 0,20 atau 20% dari tahun 2012. Pada tahun 2014 nilai DER PT . London Sumatra Indonesia Tbk mengalami Penurunan menjadi Rp. 0,19 atau turun -3,30% dari tahun 2013. Pada tahun 2015 nilai DER PT . London Sumatra Indonesia Tbk Mengalami kenaikan menjadi Rp. 0,21 atau naik 3,48% dari tahun 2014. Pada tahun 2016 nilai DER PT . London Sumatra Indonesia Tbk mengalami kenaikan menjadi Rp. 0,24 atau naik 15,17% dari tahun 2015. Pada tahun 2017 nilai DER PT . London Sumatra Indonesia Tbk mengalami penurunan sebesar Rp. 0,19 atau turun -16,88% dari tahun 2016. Pada tahun 2018 nilai DER PT . London Sumatra Indonesia Tbk mengalami kenaikan menjadi Rp. 0,21/lembar atau naik 3,83% pada tahun 2017. Pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi Rp. 0,21 atau turun -0,72% dari tahun 2018. Pada tahun 2020 nilai DER PT . London Sumatra Indonesia Tbk mengalami penurunan menjadi Rp. 0,17 atau turun -13,27% dari tahun 2019. Pada tahun 2021 nilai DER PT . London Sumatra Indonesia Tbk mengalami penurunan menjadi Rp. 0,16 atau turun -6,36% dari tahun 2020.

Pertumbuhan Struktur Modal pada PT . London Sumatra Indonesia Tbk Tahun 2012 -2021 rata – ratanya adalah 0,20. Bahwa perusahaan memiliki kewajiban hutang yang kecil hal ini dapat menunjukan tingkat pendirian finansial yang baik berkaitan dengan hutang.

4.2.2 Hasil Perhitunga Ukuran Perusahaan PT. London Sumatra Indonesia

Tbk Tahun 2012-2021

Penelitian Menurut Harahap (2011)

Tabel 4.3
Ukuran Perusahaan
PT . London Sumatra Indonesia Tbk
Periode 2012-2021
(Jutaan Rupiah)

No	Tahun	LN ASSET	Pertumbuhan (%)
1	2012	15,84	-
2	2013	15,89	0,34
3	2014	15,97	0,52
4	2015	15,99	0,14
5	2016	16,06	0,42
6	2017	16,11	0,25
7	2018	16,12	0,12
8	2019	16,14	0,12
9	2020	16,21	0,41
10	2021	16,28	0,51
	Jumlah	160,62	2,81
	Rata-rata	16,06	0,28

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, terlihat bahwa Ukuran Perusahaan yang dimiliki PT . London Sumatra Indonesia Tbk periode 2012-2021 mengalami kenaikan, pada tahun 2012 nilai LN ASSET PT . London Sumatra Indonesia Tbk sebesar Rp. 15,84,. Pada tahun 2013 nilai LN ASSET PT . London Sumatra Indonesia Tbk mengalami kenaikan Menjadi Rp. 15,89 atau naik 0,34% dari tahun 2012. Pada tahun 2014 nilai LN ASSET PT . London Sumatra Indonesia Tbk mengalami kenaikan menjadi Rp. 15,97 atau naik 0,52% dari tahun 2013. Pada

tahun 2015 nilai LN ASSET PT . London Sumatra Indonesia Tbk mengalami kenaikan menjadi Rp. 15,99 atau naik 0,14% dari tahun 2014. Pada tahun 2016 nilai LN ASSET PT . London Sumatra Indonesia Tbk mengalami kenaikan menjadi Rp. 16,06 atau naik 0,42% dari tahun 2015. Pada tahun 2017 nilai LN ASSET PT . London Sumatra Indonesia Tbk mengalami kenaikan menjadi Rp. 16,11 atau naik 0,25% dari tahun 2016. Pada tahun 2018 nilai LN ASSET PT . London Sumatra Indonesia Tbk mengalami kenaikan menjadi Rp. 16,12 atau naik 0,12% dari tahun 2017. Pada tahun 2019 nilai LN ASSET PT . London Sumatra Indonesia Tbk mengalami kenaikan menjadi Rp. 16,14 atau naik 0,12% dari tahun 2018. Pada tahun 2020 nilai LN ASSET PT . London Sumatra Indonesia Tbk mengalami kenaikan menjadi Rp. 16,21 atau naik 0,41% dari tahun 2019. Pada tahun 2021 nilai LN ASSET PT . London Sumatra Indonesia Tbk mengalami kenaikan menjadi Rp. 16,28 atau naik 0,51% dari tahun 2020.

Pertumbuhan ukuran perusahaan pada PT . London Sumatra Indonesia Tbk Tahun 2012 -2021 rata – ratanya adalah 16,06. Kenaikan ukuran perusahaan mencerminkan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik sehingga meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri.

4.2.3 Hasil Perhitungan Stabilitas Penjualan PT. London Sumatra Indonesia

Tbk Tahun 2012-2021

Penelitian menurut (Fahmi, 2012)

Tabel 4.4
Stabilitas Penjualan
PT . London Sumatra Indonesia Tbk
Periode 2012-2021
(Jutaan Rupiah)

No	Tahun	Stabilitas Penjualan	Pertumbuhan (%)
1	2012	4.21	-
2	2013	4.13	-1,88
3	2014	4.73	12,54
4	2015	4.19	-12,82
5	2016	3.85	-8,88
6	2017	4.74	18,78
7	2018	4.02	-17,86
8	2019	3.70	-8,66
9	2020	3.54	-4,60
10	2021	1.19	-195,78
	Jumlah	38.30	
	Rata –rata	3.83	

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, terlihat bahwa stabilitas penjualan PT London Sumatra Indonesia Tbk Peridode 2012-2021 mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2012 nilai stabilitas penjualan PT London Sumatra Indonesia Tbk sebesar 4.211. Pada tahun 2013 nilai stabilitas penjualan PT London Sumatra Indonesia Tbk mengalami penurunan menjadi Rp. 4.133 atau turun -1,88% dari tahun 2012. Pada tahun 2014 nilai stabilitas penjualan PT London Sumatra Indonesia Tbk mengalami kenaikan menjadi Rp. 4.73 atau naik 12,54% dari tahun 2013. Pada tahun 2015 nilai stabilitas penjualan PT London

Sumatra Indonesia Tbk mengalami penurunan menjadi Rp. 4.19 atau turun -12,82% dari tahun 2014. Pada tahun 2016 nilai stabilitas penjualan PT London Sumatra Indonesia Tbk mengalami penurunan menjadi Rp. 3.847 atau turun -8,88% dari tahun 2015. Pada tahun 2017 nilai stabilitas penjualan PT London Sumatra Indonesia Tbk mengalami kenaikan Rp. 4,74 atau naik 18,78% dari tahun 2016. Pada tahun 2018 nilai stabilitas penjualan PT London Sumatra Indonesia Tbk mengalami penurunan menjadi Rp. 4.02 atau turun -17,86% dari tahun 2017. Pada tahun 2019 nilai stabilitas penjualan PT London Sumatra Indonesia Tbk mengalami penurunan menjadi Rp. 3.70 atau turun -8,66% dari tahun 2018. Pada tahun 2020 nilai stabilitas penjualan PT London Sumatra Indonesia Tbk mengalami penurunan menjadi Rp. 3.54 atau turun -4,60% dari tahun 2019. Pada tahun 2021 nilai stabilitas penjualan PT London Sumatra Indonesia Tbk mengalami penurunan menjadi Rp. 1.19 atau turun -195,78% dari tahun 2020.

Pertumbuhan stabilitas penjualan pada PT . London Sumatra Indonesia Tbk Tahun 2012 -2021 rata – ratanya adalah 3,83. Hal ini mengindikasikan perusahaan memiliki stabilitas penjualan yang baik atau meningkat, semakin stabil penjualan atau semakin tinggi penjualan maka akan semakin tinggi pula struktur modal perusahaan tersebut.

4.2.4 Hasil Perhitungan Struktur Aktiva PT. London Sumatra Indonesia Tbk

Tahun 2012-2021

Penelitian Menurut S. Munawir (2013:139)

Tabel 4.5
Struktur Aktiva
PT . London Sumatra Indonesia Tbk
Periode 2012-2021

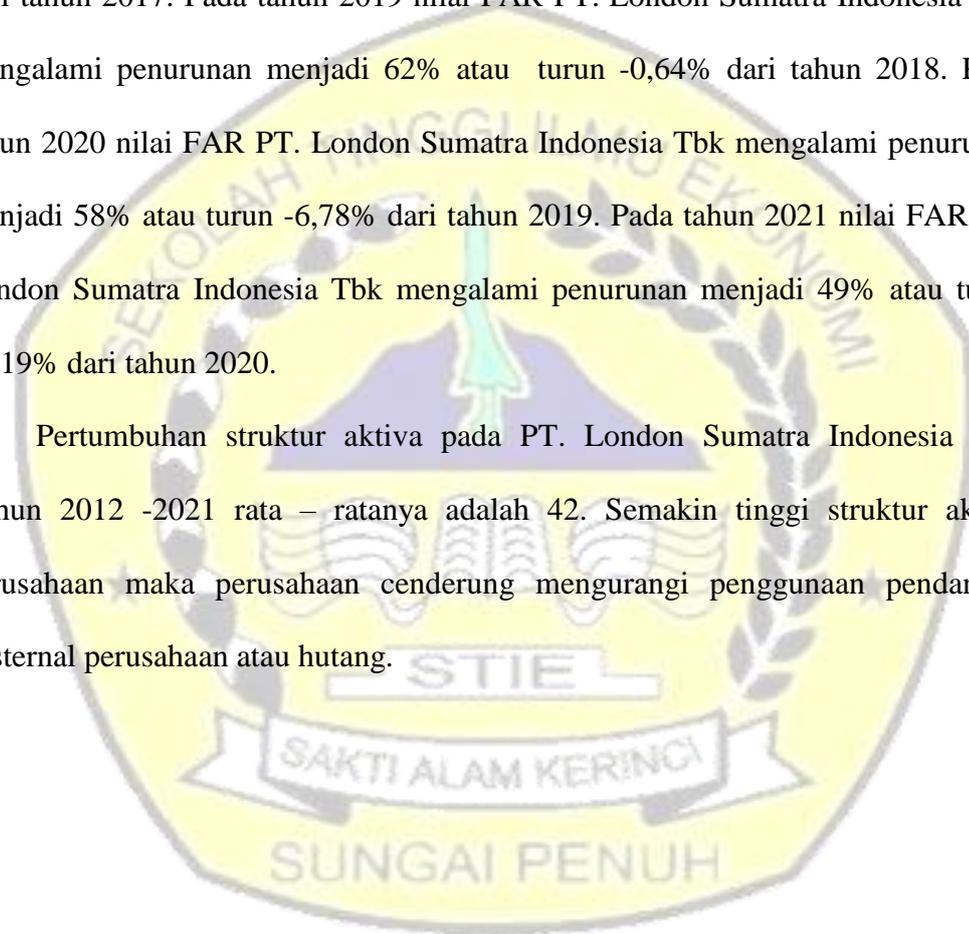
No	Tahun	FAR (%)	Pertumbuhan (%)
1	2012	30	-
2	2013	35	15,19
3	2014	37	6,95
4	2015	39	3,41
5	2016	36	-6,64
6	2017	64	43,18
7	2018	62	-2,93
8	2019	62	-0,64
9	2020	58	-6,78
10	2021	49	15,19
	Jumlah	422	
	Rata-rata	42	

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, terlihat bahwa FAR pada PT . London Sumatra Indonesia Tbk Periode 2012-2021 mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2012 nilai FAR PT . London Sumatra Indonesia Tbk sebesar 30% . pada tahun 2013 nilai FAR PT .London Sumatra Indonesia Tbk mengalami kenaikan menjadi 35% atau naik 15,19% dari tahun 2012. Pada tahun 2014 nilai FAR PT . London Sumatra Indonesia Tbk mengalami kenaikan menjadi 37% atau naik 6,95% dari tahun 2013. Pada tahun 2015 nilai FAR PT . London Sumatra Indonesia Tbk mengalami kenaikan menjadi 39% atau naik 3,41% dari tahun

2014. Pada tahun 2016 nilai FAR PT. London Sumatra Indonesia Tbk mengalami penurunan menjadi 36% atau turun -6,64% dari tahun 2015. Pada tahun 2017 nilai FAR PT. London Sumatra Indonesia Tbk mengalami kenaikan menjadi 64% atau naik 43,18% dari tahun 2016. Pada tahun 2018 nilai FAR PT. London Sumatra Indonesia Tbk mengalami penurunan menjadi 62% atau turun -2,93% dari tahun 2017. Pada tahun 2019 nilai FAR PT. London Sumatra Indonesia Tbk mengalami penurunan menjadi 62% atau turun -0,64% dari tahun 2018. Pada tahun 2020 nilai FAR PT. London Sumatra Indonesia Tbk mengalami penurunan menjadi 58% atau turun -6,78% dari tahun 2019. Pada tahun 2021 nilai FAR PT. London Sumatra Indonesia Tbk mengalami penurunan menjadi 49% atau turun 15,19% dari tahun 2020.

Pertumbuhan struktur aktiva pada PT. London Sumatra Indonesia Tbk Tahun 2012 -2021 rata – ratanya adalah 42. Semakin tinggi struktur aktiva perusahaan maka perusahaan cenderung mengurangi penggunaan pendanaan eksternal perusahaan atau hutang.



Tabel 4.6

Struktur Modal (DER), Ukuran Perusahaan (LN), Stabilitas Penjualan (stabilitas penjualan) dan Struktur Aktiva (FAR)
PT London Sumatra Indonesia Tbk Tahun 2012-2021

Tahun	DER	LOG	LN	LOG	Stabilitas Penjualan	LOG	FAR	LOG
2012	0,202570	-0,693424	15,8373	1,199681	4.211.577	6,624444745	30	1,477121255
2013	0,205759	-0,686641	15,89181	1,201173	4.133.678	6,616336643	35	1,544068044
2014	0,198967	-0,701218	15,97366	1,203404	4.726.538	6,674543154	37	1,568201724
2015	0,205889	-0,686366	15,99579	1,204005	4.189.614	6,622174012	39	1,591064607
2016	0,237131	-0,625011	16,06249	1,205812	3.847.868	6,585220165	36	1,556302501
2017	0,197104	-0,705304	16,10326	1,206913	4.738.021	6,675596981	64	1,806179974
2018	0,204650	-0,688988	16,12182	1,207414	4.019.845	6,604209308	62	1,792391689
2019	0,203191	-0,692095	16,14038	1,207913	3.699.438	6,568135753	62	1,792391689
2020	0,176222	-0,753939	16,20636	1,209685	3.536.720	6,548600678	58	1,763427994
2021	0,165020	-0,782463	16,28794	1,211866	1.195.708	6,077625135	49	1,69019608

4.3 Analisis Data Dan Pembahasan

4.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi dapat dilihat dari tabel hasil uji coefficients berdasarkan output spss versi 25 terhadap variabel-variabel independen yaitu Ukuran Perusahaan Stabilitas Penjualan dan Struktur Aktiva ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-677.337	491.096		-1.379	.226
	ukuran perusahaan	34.346	17.309	.604	1.984	.104
	stabilitas penjualan	-.034	.044	-.233	-.771	.476
	struktur aktiva	-.421	.166	-.694	-2.537	.052

a. Dependent Variable: struktur modal

Berdasarkan pada tabel 4.7 diatas, terlihat bahwa hasil perhitungan analisis regresi berganda pada tabel koefisien diperoleh nilai konstanta sebesar -677.337 dan koefisien regresi Ukuran Perusahaan(X1) sebesar 34.346, Stabilitas Penjualan (X2) sebesar -.034 dan Struktur Modal (X3) sebesar -.421. Nilai konstanta dan koefisien regresi ini dimasukkan dalam persamaan linear berganda berikut ini:

$$Y = -677.337 + 34.346 X_1 - .034 X_2 + -.421 X_3 + e$$

Keterangan :

1. Nilai konstanta (a) bertanda positif -677.337 artinya jika variabel Ukuran Perusahaan, Stabilitas Penjualan dan Struktur Aktiva dianggap konstanta

(tetap atau tidak ada perubahan), maka Nilai Perusahaan akan naik sebesar -677.337.

2. Nilai koefisien nilai Ukuran Perusahaan bertanda positif (+) sebesar 34,346 artinya setiap kenaikan 1 kali Ukuran Perusahaan akan menaikkan Struktur Modal sebesar Rp. 34,346/lembar dengan asumsi variabel lain dianggap tetap (konstan).
3. Nilai koefisien nilai Stabilitas Penjualan bertanda negatif (-) sebesar -0,034 artinya setiap kenaikan Rp.1 Stabilitas Penjualan akan menurunkan Struktur Modal sebesar Rp.0,034/lembar dengan asumsi variabel lain dianggap tetap (konstan).
4. Nilai koefisien nilai Struktur Aktiva bertanda negatif (-) sebesar -0,421 artinya jika setiap kenaikan Rp.1 Struktur Aktiva akan menaikkan Struktur Modal sebesar Rp.0,421/lembar dengan asumsi variabel lain dianggap tetap (konstan).

4.3.2 Koefisien Determinasi

Nilai yang digunakan untuk melihat uji koefisien determinasi R square pada intinya mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam hal ini R Square digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu Ukuran Perusahaan Stabilitas Penjualan dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal pada PT. London Sumatra Indonesia Tbk Periode 2012-2021. Ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.8

Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.800 ^a	.639	.423	730.76412

a. Predictors: (Constant), struktur aktiva, stabilitas penjualan, ukuran perusahaan

Dari tabel 4.8 diatas dapat diketahui berapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi dengan rumus $KD = 0,800^2 \times 100\% = 63,9\%$ atau dapat dilihat pada *R square* sebesar 0,639 artinya presentase sumbangan pengaruh yang diberikan oleh variabel Ukuran Perusahaan Stabilitas Penjualan dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal pada PT. London Sumatra Indonesia Tbk Periode 2012-2021 adalah sebesar 63,9 sedangkan sisanya (100%-63,9%), yaitu menjadi 36,1% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.4 Pengujian Hipotesis

4.4.1 Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing atau secara parsial variabel independen Ukuran Perusahaan Stabilitas Penjualan dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal pada PT. London Sumatra Indonesia Tbk Periode 2012-2021. Hal ini bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Hasil Perhitungan Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-677.337	491.096		-1.379	.226
	ukuran perusahaan	34.346	17.309	.604	1.984	.104
	stabilitas penjualan	-.034	.044	-.233	-.771	.476
	struktur aktiva	-.421	.166	-.694	-2.537	.052

a. Dependent Variable: struktur modal

Dengan tingkat signifikan 5% dan jumlah data 10, dengan melakukan uji dua arah, maka didapatkan t_{tabel} adalah $df = n - k$ ($10 - 4 = 6$), sehingga di peroleh $t_{tabel} = 2,447$, dengan hasil sebagai berikut:

1. Dari tabel 4.9 hasil uji t diatas, diperoleh nilai t_{hitung} variabel Ukuran Perusahaan (X1) adalah 1,984 dan nilai t_{tabel} menjadi 2,447. Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,984 < 2,447$) serta dengan nilai signifikansi variabel Ukuran Perusahaan = $0,104 > 0,050$. Maka H_0 diterima dan H_a di tolak artinya ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal Pada PT. London Sumatra Tbk Periode 2011-2021. artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Pada PT. London Sumatra Tbk Periode 2011-2021.
2. Dari tabel 4.9 hasil uji t diatas, diperoleh nilai t_{hitung} variabel Stabalilitas Penjualan (X2) adalah -0,771 dan nilai t_{tabel} menjadi -2,447. Nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-0,771 > -2,447$) serta dengan nilai signifikansi antara Stabalilitas Penjualan = $0,476 > 0,050$. Artinya nilai signifikansi Stabalilitas Penjualan >

0,05. Maka H_0 diterima H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Stabilitas Penjualan terhadap Struktur Modal Pada PT. London Sumatra Tbk Periode 2011-2021.

3. Dari tabel 4.9 hasil uji t diatas, diperoleh nilai - t_{hitung} variabel Struktur Modal (X3) adalah -2,537 dan nilai t_{tabel} menjadi 2,447. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (-2,537 < - 2,447) serta dengan nilai signifikansi antara Struktur Modal = 0,052 < 0,050. Artinya nilai signifikansi Struktur Modal < 0,05. Maka H_0 ditolak H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Struktur Modal terhadap Struktur Modal Pada PT. London Sumatra Tbk Periode 2011-2021

4.4.2 Uji f (Simultan)

Signifikan model regresi secara simultan diuji dengan melihat perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} . Selain itu akan dilihat nilai signifikan (sig), dimana jika nilai sig dibawah 0,05 maka variabel independen dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji f digunakan untuk menguji regresi antar variabel Ukuran Perusahaan, Stabilitas Penjualan dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal Pada PT. London Sumatra Tbk Periode 2011-2021, bisa dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.10
Hasil Perhitungan Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4735943.004	3	1578647.668	2.956	.137 ^b
	Residual	2670080.996	5	534016.199		
	Total	7406024.000	8			

a. Dependent Variable: struktur modal

b. Predictors: (Constant), struktur modal, stabilitas penjualan, ukuran perusahaan

Dengan taraf signifikan 5% dan jumlah data (n) 10. Maka didapat harga t_{tabel} adalah $df1 = k - 1$ ($4 - 1 = 3$) dan $df2 = n - k$ ($10 - 4 = 6$), dimana k adalah jumlah variabel (bebas + terikat) dan n adalah jumlah data. Sehingga di dapat t_{tabel} adalah 4,76. Dari hasil analisis regresi dapat diketahui bahwa secara bersama – sama variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai F_{hitung} adalah 2,956 dengan nilai signifikan (sig) sebesar 0,001. Berdasarkan perhitungan di atas maka dapat diputuskan sebagai berikut: dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,956 > 4,76$. Serta dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Ukuran Perusahaan, Stabilitas Penjualan dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal Pada PT. London Sumatra Tbk Periode 2012-2021.

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Dari hasil regresi linear berganda diperoleh bahwa variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Struktur Modal pada PT.London Sumatra Indonesia Tbk periode 2012-2021. Artinya jika nilai Ukuran Perusahaan meningkat maka akan meningkatkan Struktur Modal dan sebaliknya jika nilai Ukuran Perusahaan turun maka akan menurunkan Struktur Modal. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan sebelumnya dimana Brigham dan Houston (2006) menyatakan bahwa besar kecil ukuran perusahaan akan berpengaruh terhadap struktur modal dengan didasarkan pada kenyataan bahwa semakin besar suatu perusahaan akan mempunyai tingkat pertumbuhan yang tinggi, sehingga

perusahaan tersebut akan lebih berani mengeluarkan saham baru dan cenderung untuk menggunakan jumlah pinjaman juga semakin besar.

Dari hasil penelitian uji hipotesis (uji t) diperoleh nilai t_{hitung} 1,984 dan t_{tabel} sebesar 2,447 dengan tingkat signifikan 0,104. Artinya tidak terdapat pengaruh antara Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada PT. London Sumatra Indonesia Tbk Periode 2012-2021. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,984 < 2,447$) serta dengan nilai signifikan antara Ukuran Perusahaan = $0,104 > 0,050$. Artinya nilai signifikan Ukuran Perusahaan $> 0,05$. Maka H_0 diterima H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada PT. London Sumatra Indonesia Tbk Periode 2012-2021. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal adalah positif dan signifikan berarti jika ukuran perusahaan naik maka struktur modal naik secara signifikan.

4.5.2 Pengaruh Stabilitas Penjualan Terhadap Struktur Modal

Dari hasil regresi linear berganda diperoleh bahwa variabel Stabilitas Penjualan berpengaruh negatif terhadap Struktur Modal pada PT. PT. London Sumatra Indonesia Tbk periode 2012-2021. Artinya setiap kenaikan Stabilitas Penjualan akan menurunkan Struktur Modal dan sebaliknya jika nilai Stabilitas Penjualan turun maka Struktur Modal akan meningkat. Stabilitas Penjualan yang tinggi artinya pendanaan dengan hutang sedikit. Semakin rendah Struktur Modal sebuah perusahaan maka kinerja keuangannya akan semakin baik dan jika semakin tinggi maka berbanding lurus dengan risiko yang dimiliki perusahaan. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan sebelumnya bahwa Brigham dan Houston (2006) Sebuah perusahaan yang penjualannya relative stabil dapat dengan aman mengambil lebih banyak hutang dan menanggung beban tetap yang

lebih dari pada perusahaan dengan penjualan yang tidak stabil. t_{hitung} 0,771 dan t_{tabel} sebesar 2,447 dengan tingkat signifikan 0,05. Artinya tidak terdapat pengaruh antara Stabilitas Penjualan terhadap Struktur Modal pada PT. London Sumatra Indonesia Tbk Periode 2012-2021. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ (t_{hitung} 0,771 < 2,447) serta dengan nilai signifikan antara Ukuran Perusahaan = 0,0476 > 0,050. Artinya nilai signifikan Stabilitas Penjualan > 0,05. Maka H_0 diterima H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan Stabilitas Penjualan terhadap Struktur Modal pada PT. London Sumatra Indonesia Tbk Periode 2012-2021. Hal ini berarti dengan adanya peningkatan pada pertumbuhan penjualan maka akan berdampak pada meningkatnya struktur modal dari perusahaan. Peningkatan pertumbuhan penjualan mengakibatkan perusahaan perlu penambahan modal agar mendukung pengembangan perusahaan.

4.5.3 Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal

Dari hasil regresi linear berganda diperoleh bahwa variabel Struktur Aktiva berpengaruh negatif terhadap Struktur Modal pada PT. PT. London Sumatra Indonesia Tbk periode 2012-2021. Artinya setiap kenaikan Struktur Aktiva akan menurunkan Struktur Modal dan sebaliknya jika nilai Struktur Aktiva turun maka Struktur Modal akan meningkat. Struktur Aktiva yang tinggi artinya pendanaan dengan hutang sedikit. Semakin rendah Struktur Modal sebuah perusahaan maka kinerja keuangannya akan semakin baik dan jika semakin tinggi maka berbanding lurus dengan risiko yang dimiliki perusahaan. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan sebelumnya bahwa Brigham dan Houston (2006)

menyatakan bahwa perusahaan yang asetnya sesuai untuk dijadikan jaminan kredit cenderung lebih banyak menggunakan utang. Aset multiguna yang dapat digunakan oleh banyak perusahaan merupakan jaminan yang baik, sedangkan aset yang hanya digunakan untuk tujuan tertentu tidak begitu baik untuk dijadikan pinjaman. Karena itu, perusahaan real estate biasanya mempunyai leverage yang tinggi sedangkan perusahaan yang terlibat dalam penelitian teknologi tidak demikian.

Dari hasil penelitian uji hipotesis (uji t) diperoleh nilai t_{hitung} -2,537 dan t_{tabel} sebesar 2,447 dengan tingkat signifikan 0,052. Artinya tidak terdapat pengaruh antara Stabilitas Penjualan terhadap Struktur Modal pada PT. London Sumatra Indonesia Tbk Periode 2012-2021. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($t_{hitung} -2,537 < 2,447$) serta dengan nilai signifikan antara Ukuran Perusahaan = $0,052 > 0,050$. Artinya nilai signifikan Struktur Aktiva $> 0,05$. Maka H_0 diterima H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal pada PT. London Sumatra Indonesia Tbk Periode 2012-2021. Struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan. Perusahaan yang memiliki aktiva besar dapat menggunakan aktiva sebagai jaminan untuk mendapatkan pinjaman dari pihak luar.

4.5.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan, Stabilitas Penjualan dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal

Variabel Ukuran Perusahaan, Stabilitas Penjualan dan Struktur Aktiva dari hasil uji f diperoleh nilai F_{hitung} 2,956 dengan tingkat signifikan 0,001. Artinya

terdapat pengaruh antara Ukuran Perusahaan, Stabilitas Penjualan dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal pada PT. London Sumatra Indonesia Tbk Periode 2012-2021. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,956 > 4,76$) serta dengan nilai signifikan antara $GPM = 0,001 < 0,050$. Artinya nilai signifikan Ukuran Perusahaan, Stabilitas Penjualan dan Struktur Aktiva $< 0,05$. Maka H_0 ditolak H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Ukuran Perusahaan, Stabilitas Penjualan dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal pada PT. London Sumatra Indonesia Tbk Periode 2012-2021.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan Ukuran Perusahaan, Stabilitas Penjualan dan Struktur Aktiva terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Struktur Modal.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan tentang pengaruh Ukuran Perusahaan, Stabilitas Penjualan dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal pada PT. London Sumatra Indonesia Tbk Tahun 2012-2021. sebagaimana diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan, yakni sebagai berikut:

1. Secara parsial Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Struktur Modal pada PT. London Sumatra Indonesia Tbk Tahun 2012-2021. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,984 < 2,447$) serta dengan nilai signifikan antara Ukuran Perusahaan = $0,104 > 0,050$. Artinya nilai signifikan Ukuran Perusahaan $> 0,05$. Maka H_0 diterima H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada PT. London Sumatra Indonesia Tbk Tahun 2012-2021.
2. Secara parsial Stabilitas Penjualan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Struktur Modal pada PT. London Sumatra Indonesia Tbk Periode 2012-2021. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($t_{hitung} 0,771 < 2,447$) serta dengan nilai signifikan antara Ukuran Perusahaan = $0,476 > 0,050$. Artinya nilai signifikan Ukuran Perusahaan $> 0,05$. Maka H_0 diterima H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan Stabilitas Penjualan terhadap

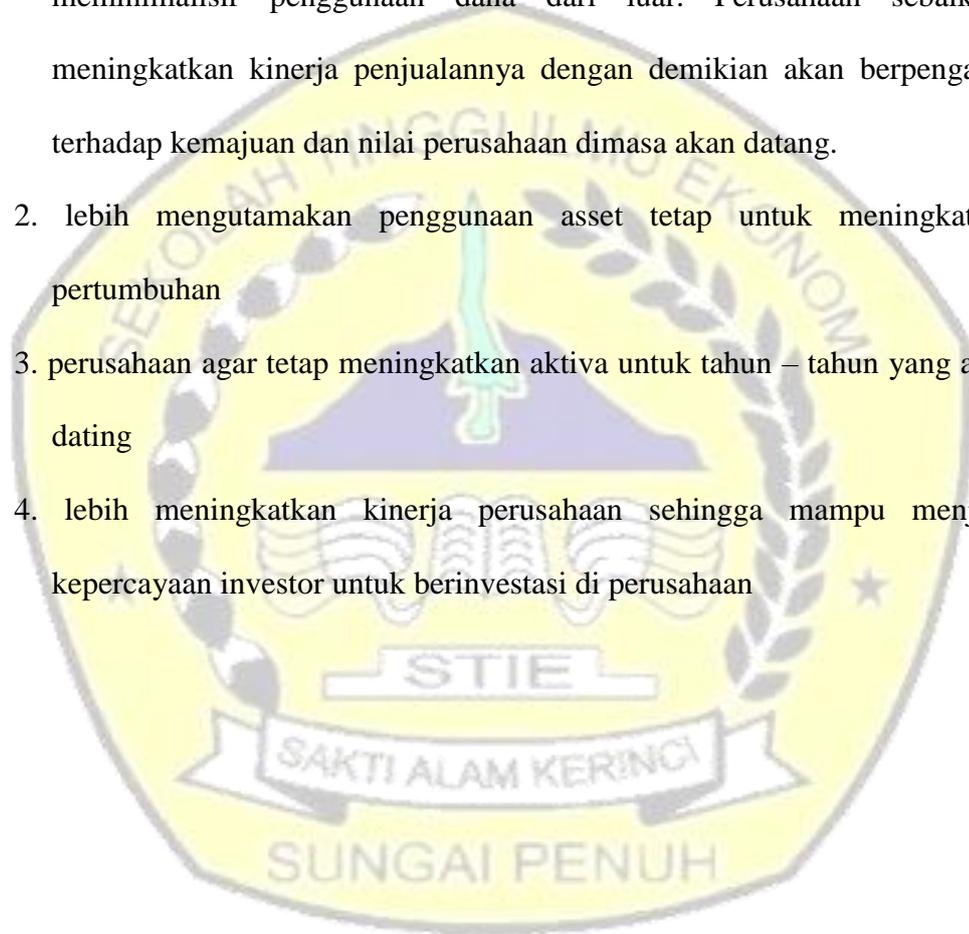
Struktur Modal pada PT. London Sumatra Indonesia Tbk Tahun 2012-2021.

3. Secara parsial Struktur Aktiva tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Struktur Modal pada PT. London Sumatra Indonesia Tbk Periode 2012-2021. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ (Tbk Tahun 2012-2021. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} -2,537 < 2,447$) serta dengan nilai signifikan antara Ukuran Perusahaan = $0,052 > 0,050$. Artinya nilai signifikan Ukuran Perusahaan $> 0,05$. Maka H_0 diterima H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan Stabilitas Penjualan terhadap Struktur Modal pada PT. London Sumatra Indonesia Tbk Tahun 2012-2021.
4. Secara Simultan terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan, Stabilitas Penjualan dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal pada PT. London Sumatra Indonesia Tbk Periode 2012-2021. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,956 > 4,76$) serta dengan nilai signifikan antara GPM = $0,001 < 0,050$. Artinya nilai signifikan Ukuran Perusahaan, Stabilitas Penjualan dan Struktur Aktiva $< 0,05$. Maka H_0 ditolak H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Ukuran Perusahaan, Stabilitas Penjualan dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal pada PT. London Sumatra Indonesia Tbk Tahun 2012-2021.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis mengemukakan saran yang mungkin dapat bermanfaat:

1. Diharapkan untuk lebih memperhatikan lagi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi struktur modalnya. Serta perusahaan diharapkan meminimalisir penggunaan dana dari luar. Perusahaan sebaiknya meningkatkan kinerja penjualannya dengan demikian akan berpengaruh terhadap kemajuan dan nilai perusahaan dimasa akan datang.
2. lebih mengutamakan penggunaan asset tetap untuk meningkatkan pertumbuhan
3. perusahaan agar tetap meningkatkan aktiva untuk tahun – tahun yang akan datang
4. lebih meningkatkan kinerja perusahaan sehingga mampu menjaga kepercayaan investor untuk berinvestasi di perusahaan



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Halim. 2015. *Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan)*. Jilid 1. Edisi Kelima. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.
- Agus Sartono, 2001, “*Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*”, Edisi Empat, BPFE; Yogyakarta.
- Al-Arif, M. Nur Rianto, 2012, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, Bandung: Alfabeta
- Ali Kesuma. 2009. *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate yang Go-Public Di BEI*. Jurnal Manajemen & Kewirausahaan. Vol. II. No. 1/Hal: 38–45. Bambang Riyanto. 2013. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Edisi Keempat. BPFE - Yogyakarta. Yogyakarta
- Basuki, sutrisno , 2005 *menejemen sumberdaya manusia* ,Jakarta
- Brigham dan houston. 2010. *Dasar-dasar manajemen keuangan buku I* (edisi 11). Jakarta:salemba empat
- Brigham, E. F. dan J. F. Houston. 2018. *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 14. Salemba Empat. Jakarta
- Brigham, E.F., & Weston, J.F. (1994). *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Brigham, Eugene F dan Houston. 2006. *Fundamental of Financial Management: Dasar - Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat
- Devi, Sunhita, dkk. 2017. *Pengaruh Pengungkapan Management dan Pengungkapan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan* (The Effect of Enterprise Risk Management Disclosure and Intellectual Capital Disclosure on Firm Value). Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia Volume 14 Nomor 1.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Akuntansi*. Bandung: ALFABETA.
- Fahmi, Irham. 2012. “*Analisis Kinerja Keuangan*” , Bandung: Alfabeta
- Fahmi, Irham. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Fayol, Henry. 2010. *Manajemen Public Relations*. Jakarta: PT. Elex Media.
- Hanafi, Mamduh. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM

YKPN.

- Handoko, T. Hani. 2012. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta. BPFE
- Harahap, Sofyan Syafri 2010 *.Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Cet 11. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011 . *Analisis Kritis atas laporan Keuangan*. Edisi Pertama Cetakan ke sepuluh. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Hartono, Jogyanto . 2014.” Metode Penelitian Bisnis”. Edisi Ke-6. Yogyakarta Universitas Gadjah Mada.
- Hasan, M. Iqbal, *Pokok – pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Ghalia Indonesia, Bogor, 2002.
- Hasibuan, Malayu S. P. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. PT Bumi Aksara
- Jessica Tanri, et al. 2020. “*Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Stabilitas Penjualan dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal di BEI Periode 2014 - 2017*”. Riset & JURNAL AKUNTANSI, Volume 4 Nomor 1, Februari 2020 . Bali.
- Kamaludin, dan rini Indriani. 2012. *Manajemen keuangan*. Edisi Revisi. CV. Bandar Maju. Bandung
- Kasmir. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persad
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. J akarta: PT Rajagrafindo Persada
- Munawir, S. 2010. *Analisis laporan Keuangan* Edisi keempat. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty
- Munawir. 2013. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, Edy. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Cetakan ke tujuh)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori , Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA.

Weston, J. Fred & Eugene F. Brigham. (2005). *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.

Weston, J. Fred dan Thomas E. Copeland. 1996. *Manajemen Keuangan*. Jilid 2. Erlangga. Jakarta





LAMPIRAN



LAMPIRAN 1

LAPORAN KEUANGAN PT. LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk PRIODE 2012-2021

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2013	Catatan/ Notes	2012	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	1.401.395	2,3,4, 26,27,29	1.799.137	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	91.935	2,3,5, 26,27,29	37.220	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain		2,3,5,27		Other receivables
Pihak berelasi	5.772	25	403	Related parties
Pihak ketiga	19.089	29	14.509	Third parties
Persediaan	374.485	2,3,6,30	645.954	Inventories
Pajak dibayar di muka	75.956	2,3,16	75.854	Prepaid taxes
Uang muka	22.284	8	15.979	Advances
Biaya dibayar di muka	8.210	2,7,25	4.760	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	1.999.126		2.593.816	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Uang muka	92.138	8	91.150	Advances
Beban ditangguhkan	143.001	2,9,23 2,3,10,	124.421	Deferred charges
Piutang plasma	59.574	26,27	65.144	Plasma receivables
Investasi pada entitas asosiasi	348.377	1,2 2,3,11	141.823	Investment in associates
Aset tetap	2.776.825	23,25,30	2.229.928	Fixed assets
Tanaman perkebunan		2,3,12		Plantations
Tanaman belum menghasilkan	900.472		605.140	Immature plantations
Tanaman menghasilkan	1.592.363	23	1.639.043	Mature plantations
Aset tidak lancar lainnya	63.000	2,3,13,27	61.331	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	5.975.750		4.957.980	Total Non-current Assets
Total Aset	7.974.876	28	7.551.796	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2013	Catatan/ Notes	2012	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha		2,3,14,27,		Trade payables
Pihak ketiga	295.878	29	264.459	Third parties
Pihak berelasi	14.984	25	34.388	Related parties
Utang lain-lain		2,3,27		Other payables
Pihak ketiga	21.009		19.041	Third parties
Pihak berelasi	4.496	25,29	4.825	Related parties
Uang muka pelanggan		2		Advances from customers
Pihak ketiga	84.063		111.611	Third parties
Pihak berelasi	6.284	25	43.511	Related parties
		2,3,15,		
Biaya masih harus dibayar	86.643	27	71.169	Accrued expenses
Utang pajak	66.695	2,3,16	38.940	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	224.376	2,3,15,27	204.538	Short-term employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Pendek	804.428		792.482	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	9.951	2,3,16	10.814	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	546.510	2,3,17	468.787	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	556.461		479.601	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	1.360.889	28	1.272.083	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham - nilai nominal		18		Share capital - Rp100 par value
Rp100 per saham (angka penuh)				per share (full amount)
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 6.822.863.965 saham	682.286		682.286	6,822,863,965 shares
Tambahan modal disetor	1.030.312	18	1.030.312	Additional paid-in capital
Saham treasuri -				Treasury shares -
2.900.000 saham	(3.270)	2,18	-	2,900,000 shares
Selisih atas perubahan				Difference from changes
ekuitas Entitas Anak				in equity of Subsidiaries
dan dampak transaksi dengan				and effects of transactions
kepentingan nonpengendali	(1.673)	1	-	with non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran				Foreign exchange differences
akun-akun kegiatan				from translation of the accounts
usaha luar negeri	26.414	2	7.036	of foreign operations
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	50.000	18	45.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	4.829.977		4.515.793	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	6.614.046		6.280.427	Equity Attributable to the Owners of the Parent
Kepentingan nonpengendali	(59)	2,18	(714)	Non-controlling interests
Total Ekuitas	6.613.987		6.279.713	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	7.974.876		7.551.796	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2013	Catatan/ Notes	2012	
Penjualan	4.133.679	2,19,25, 28,30	4.211.578	Sales
Beban pokok penjualan	(2.880.220)	2,20,23,25	(2.530.503)	Cost of goods sold
Laba bruto	1.253.459		1.681.075	Gross profit
Beban penjualan dan distribusi	(84.904)	2,21,23,25	(59.000)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(350.321)	2,21,23,25	(346.273)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	227.429	2,21,25	60.767	Other operating income
Beban operasi lain	(20.014)	2,21,23	(12.596)	Other operating expenses
Laba usaha	1.025.649	28	1.323.973	Operating profit
Pendapatan keuangan	47.163	2,22,28	88.478	Finance income
Beban keuangan	(3.036)	2,22,28	(3.695)	Finance costs
Bagian atas rugi entitas asosiasi	(72.785)	1,2,28	(36.673)	Share in loss of associates
Laba sebelum pajak	996.991	28	1.372.083	Profit before tax
Beban pajak penghasilan	(228.366)	2,3,16,28	(256.544)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	768.625	28	1.115.539	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri	19.378	2	7.036	Foreign exchange differences from translation of the accounts of foreign operations
Total pendapatan komprehensif tahun berjalan	788.003		1.122.575	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	769.493	24	1.116.186	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(868)	2,18	(647)	Non-controlling interests
Total	768.625		1.115.539	Total
Total pendapatan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	788.871		1.123.222	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(868)	2,18	(647)	Non-controlling interests
Total	788.003		1.122.575	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	113	2,24	164	Basic earnings per share attributable to the owners of the parent (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2013	Catatan/ Notes	2012	
Arus Kas dari				Cash Flows from
Aktivitas Operasi				Operating Activities
Penerimaan tunai dari pelanggan	4.003.117		4.373.835	Cash receipts from customers
Pembayaran untuk beban usaha	(321.163)		(321.672)	Payments for operating expenses
Pembayaran tunai kepada pemasok	(1.013.567)		(1.350.734)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(1.259.583)		(1.042.652)	Payments to employees
Kas yang diperoleh dari operasi	1.408.804		1.658.777	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	50.406		88.061	Receipts of interest
Pembayaran pajak penghasilan badan	(207.648)		(333.472)	Payments of corporate income tax
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.251.562		1.413.366	Net Cash Provided by Operating Activities
Arus Kas dari				Cash Flows from
Aktivitas Investasi				Investing Activities
Penerimaan dari pelepasan tanaman perkebunan	10.274	12	148	Proceeds from disposal of plantations
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	3.081	11	2.310	Proceeds from disposal of fixed assets
Penerimaan dari (pembayaran untuk) aset lain-lain	1.723		(49.812)	Receipts from (payments for) other assets
Penambahan beban ditangguhkan	(30.643)	9	(473)	Additions of deferred charges
Investasi pada entitas asosiasi	(240.908)	1	(171.460)	Investment in associates
Penambahan tanaman belum menghasilkan	(351.918)	12	(266.969)	Additions to immature plantations
Penambahan aset tetap	(742.069)	11	(536.830)	Additions to fixed assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.350.460)		(1.023.086)	Net Cash Used in Investing Activities
Arus Kas dari				Cash Flows from
Aktivitas Pendanaan				Financing Activities
Perolehan saham treasury	(3.270)	18	-	Acquisitions of treasury shares
Penerimaan dari (pembayaran kepada) pihak berelasi	(4.663)		279	Receipts from (payments to) related parties
Pembayaran dividen tunai	(450.177)		(682.086)	Payments of cash dividends
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(458.110)		(681.807)	Net Cash Used in Financing Activities
Penurunan Neto Kas dan Setara Kas	(557.008)		(291.527)	Net Decrease in Cash and Cash Equivalents
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar Atas Kas dan Setara Kas	159.266		26.682	Net Effects of Exchange Rates Changes on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	1.799.137		2.063.982	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	1.401.395	4	1.799.137	Cash and Cash Equivalents at End of Year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

		31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013		
	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	(Disajikan Kembali - Catatan 2 dan 18)/ (As Restated - Notes 2 and 18)		
Aset				Assets	
Aset Lancar				Current Assets	
Kas dan setara kas	4	737.114	1.356.532	1.401.395	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5				Trade receivables
Pihak berelasi	26	6.435	-	-	Related party
Pihak ketiga		16.399	20.686	91.935	Third parties
Piutang lain-lain	5				Other receivables
Pihak berelasi	26	64.233	42.730	5.772	Related parties
Pihak ketiga		25.222	21.170	19.089	Third parties
Persediaan	3,6	398.426	380.360	374.485	Inventories
Pajak dibayar di muka	17	3.009	14.402	75.956	Prepaid taxes
Uang muka pemasok	8	10.738	20.677	22.284	Advances to suppliers
Biaya dibayar di muka	7	6.981	6.949	8.210	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		1.268.557	1.863.506	1.999.126	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar					Non-current Assets
Uang muka	8	38.078	225.541	92.138	Advances
Beban tangguhan	9	36.798	50.054	52.676	Deferred charges
Piutang plasma	10	64.317	55.511	59.574	Plasma receivables
Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak	3,17	49.934	22.864	-	Claims for tax refund and tax assessments under appeal
Aset pajak tangguhan	17	28.818	57.928	63.916	Deferred tax assets
Investasi pada entitas asosiasi	11	806.516	229.702	348.377	Investment in associates
Investasi pada surat utang konversi	11	-	62.200	-	Investment in convertible note
Aset tetap	3,12	3.427.971	3.238.752	2.776.825	Fixed assets
Tanaman perkebunan	13				Plantations
Tanaman belum menghasilkan	33	1.195.484	1.034.862	855.887	Immature plantations
Tanaman menghasilkan	3	1.693.298	1.689.999	1.592.363	Mature plantations
Aset tidak lancar lainnya	14,33	239.021	182.155	197.910	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		7.580.235	6.849.568	6.039.666	Total Non-current Assets
Total Aset		8.848.792	8.713.074	8.038.792	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2015	Catatan/ Notes	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 2 dan 18)/ (As Restated - Notes 2 and 18)	
Penjualan	4.189.615	20,26	4.726.539	Sales
Beban pokok penjualan	(3.073.774)	21,26,33	(3.190.502)	Cost of goods sold
Laba bruto	1.115.841		1.536.037	Gross profit
Beban penjualan dan distribusi	(54.381)	22,26 22,	(46.331)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(297.109)	26,33	(280.974)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	103.502	22,26	72.726	Other operating income
Beban operasi lain	(31.947)	22	(23.960)	Other operating expenses
Laba usaha	835.906		1.257.498	Operating profit
Penghasilan keuangan	54.865	23,26	83.970	Finance income
Beban keuangan	(1.944)	23	(3.537)	Finance costs
Bagian atas rugi entitas asosiasi	(60.945)	11	(115.979)	Share in loss of associates
Laba sebelum pajak penghasilan dan pajak final	827.882		1.221.952	Profit before income tax and final tax
Beban pajak penghasilan	(195.096)	3,17	(276.502)	Income tax expense
Beban pajak final	(9.477)	33	(16.045)	Final tax expense
Laba tahun berjalan	623.309		929.405	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	52.073		(7.724)	Re-measurement gain (loss) on employee benefits liability
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran akun- akun kegiatan usaha luar negeri	14.322		1.871	Exchange differences on translation of the accounts of foreign operations
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	66.395		(5.853)	Other comprehensive income for the year, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	689.704		923.552	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

		31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
	Catatan/ Notes		(Disajikan Kembali - Catatan 2 dan 18) (As Restated - Notes 2 and 18)		
Liabilitas dan Ekuitas					Liabilities and Equity
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Utang usaha	15				Trade payables
Pihak ketiga		152.656	263.476	295.878	Third parties
Pihak berelasi	26	18.423	19.490	14.984	Related parties
Utang lain-lain	16				Other payables
Pihak ketiga		135.366	152.055	21.009	Third parties
Pihak berelasi	26	2.761	9.050	4.496	Related parties
Biaya masih harus dibayar	16	66.519	65.256	86.643	Accrued expenses
Uang muka pelanggan					Advances from customers
Pihak ketiga		64.097	59.974	84.063	Third parties
Pihak berelasi	26	396	2.290	6.284	Related parties
Utang pajak	3,17	14.902	56.093	66.695	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3,16	116.042	118.836	222.853	Short-term employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Pendek		571.162	746.520	802.905	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang					Non-current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	17	265	249	244	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	3,18	939.387	963.573	842.744	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		939.652	963.822	842.988	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas		1.510.814	1.710.342	1.645.893	Total Liabilities
Ekuitas					Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Equity Attributable to the Owners of the Parent
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham (angka penuh)					Share capital - Rp100 par value per share (full amount)
Modal dasar - 8.000.000.000 saham					Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 6.822.863.965 saham	19	682.286	682.286	682.286	Issued and fully paid share capital - 6,822,863,965 shares
Tambahan modal disetor	19	1.030.312	1.030.312	1.030.312	Additional paid-in capital
Saham tresuri - 2.900.000 saham	19	(3.270)	(3.270)	(3.270)	Treasury shares - 2,900,000 shares
Komponen lainnya dari ekuitas	19	(1.673)	(1.673)	(1.673)	Other components of equity
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri		42.607	28.285	26.414	Exchange differences on translation of the accounts of foreign operations
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan untuk cadangan umum	19	60.000	55.000	50.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		5.520.787	5.211.860	4.608.889	Unappropriated
		7.331.049	7.002.800	6.392.958	
Kepentingan Nonpengendali	19	6.929	(68)	(59)	Non-controlling interests
Total Ekuitas		7.337.978	7.002.732	6.392.899	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas		8.848.792	8.713.074	8.038.792	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS**
For the Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2015	Catatan/ Notes	2014	
Arus Kas dari				Cash Flows from
Aktivitas Operasi				Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	4.189.696		4.769.705	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.366.537)		(1.235.349)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban usaha	(309.430)		(338.086)	Payments for operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(1.456.772)		(1.562.632)	Payments to employees
Kas yang diperoleh dari operasi	1.056.957		1.633.638	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	43.289		64.973	Receipts of interest
Penerimaan dari tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak	-	17	73.588	Proceeds from claims for tax refund and tax assessments under appeal
Pembayaran pajak penghasilan badan	(250.766)		(257.644)	Payments of corporate income tax
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	849.480		1.514.555	Net Cash Provided by Operating Activities
Arus Kas dari				Cash Flows from
Aktivitas Investasi				Investing Activities
Penambahan beban tangguhan	(1.071)		(10.665)	Additions of deferred charges
Investasi pada entitas asosiasi	(560.202)		-	Investment in associates
Investasi pada surat utang konversi	-	11	(57.020)	Investment in convertible note
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	532	12	11.722	Proceeds from disposals of fixed assets
Penambahan aset tetap	(359.904)		(581.535)	Additions to fixed assets
Penambahan tanaman belum menghasilkan	(267.544)	13	(351.084)	Additions to immature plantations
Penerimaan dari pelepasan tanaman menghasilkan	-	13	1.784	Proceeds from disposals of mature plantations
Penambahan tanaman menghasilkan	-	13	(21.297)	Additions to mature plantations
Penambahan bibit	(14.353)		(10.018)	Additions to nursery
Penerimaan (pembayaran) neto untuk aset lain-lain	92.466		(187.547)	Net receipts from (payments for) other assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.110.076)		(1.205.660)	Net Cash Used in Investing Activities
Arus Kas dari				Cash Flows from
Aktivitas Pendanaan				Financing Activities
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi	(19.495)		(34.546)	Loans to related parties
Pembayaran dividen kas	(361.353)	19	(313.628)	Payments of cash dividends
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(380.848)		(348.174)	Net Cash Used in Financing Activities
Penurunan Neto				Net Decrease in
Kas dan Setara Kas	(641.444)		(39.279)	Cash and Cash Equivalents
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas	22.026		(5.584)	Net Effects of Exchange Rates Changes on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	1.356.532		1.401.395	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	737.114	4	1.356.532	Cash and Cash Equivalents at End of Year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2017	Catatan/ Notes	2016	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	1.633.460	5	1.140.614	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		6		Trade receivables
Pihak berelasi	18.328	29	59.217	Related parties
Pihak ketiga	37.342		23.276	Third parties
Piutang lain-lain		6		Other receivables
Pihak berelasi	103.930	29	87.488	Related parties
Pihak ketiga	15.852		32.764	Third parties
Persediaan	308.149	3,7	569.085	Inventories
Pajak dibayar di muka	1.592	20	2.546	Prepaid taxes
Uang muka pemasok	2.404		4.059	Advances to suppliers
Biaya dibayar di muka	4.210	8	612	Prepaid expenses
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	43.147	14	-	Non-current asset held for sale
Total Aset Lancar	2.168.414		1.919.661	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Beban tangguhan	34.288	9	22.317	Deferred charges
Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak	22.864	3,20	49.934	Claims for tax refund and tax assessments under appeal
Piutang plasma	68.935	10	66.620	Plasma receivables
Investasi pada entitas asosiasi	876.564	11	627.694	Investment in associates
Aset pajak tangguhan	62.542	3,12	45.153	Deferred tax assets
Aset tetap	3.233.981	3,14	3.436.091	Fixed assets
Tanaman perkebunan		15		Plantations
Tanaman belum menghasilkan	856.210		956.167	Immature plantations
Tanaman menghasilkan	2.138.419	3	1.973.313	Mature plantations
Aset tidak lancar lainnya	282.164	16	362.138	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	7.575.967		7.539.427	Total Non-current Assets
Total Aset	9.744.381		9.459.088	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2017	Catatan/ Notes	2016	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha		17		Trade payables
Pihak ketiga	119.325		111.668	Third parties
Pihak berelasi	9.349	29	8.232	Related parties
Utang lain-lain		18		Other payables
Pihak ketiga	82.682		117.845	Third parties
Pihak berelasi	1.584	29	3.392	Related parties
Biaya masih harus dibayar	60.531	18	128.192	Accrued expenses
Uang muka pelanggan - pihak ketiga	20.505	19	211.821	Advances from customers - third parties
Utang pajak	64.886	3,20	89.025	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	57.396	18	110.452	Short-term employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Pendek	416.258		780.627	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	266	12	270	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1.205.692	3,21	1.032.207	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.205.958		1.032.477	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	1.622.216		1.813.104	Total Liabilities
Ekuitas		22		Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Parent
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp100 par value
Rp100 per saham (angka penuh)				per share (full amount)
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 6.822.863.965 saham	682.286	1d	682.286	Issued and fully paid - 6,822,863,965 shares
Tambahan modal disetor	1.030.312		1.030.312	Additional paid-in capital
Saham tresuri - 2.900.000 saham	(3.270)		(3.270)	Treasury shares - 2,900,000 shares
Komponen lainnya dari ekuitas	11.248		(1.673)	Other components of equity
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri	2.817		2.259	Exchange differences on translation of the accounts of foreign operations
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan untuk cadangan umum	70.000		65.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	6.322.940		5.865.180	Unappropriated
	8.116.333		7.640.094	
Kepentingan Nonpengendali	5.832		5.890	Non-controlling Interests
Total Ekuitas	8.122.165		7.645.984	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	9.744.381		9.459.088	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2017	Catatan/ Notes	2016	
Penjualan	4.738.022	23,29	3.847.869	Sales
Beban pokok penjualan	(3.395.184)	24,29	(2.737.084)	Cost of goods sold
Laba bruto	1.342.838		1.110.785	Gross profit
Beban penjualan dan distribusi	(83.584)	25,29	(60.868)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(272.046)	25,29	(260.340)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	25.782	25,29	55.878	Other operating income
Beban operasi lain	(54.560)	25	(34.681)	Other operating expenses
Laba usaha	958.430		810.774	Operating profit
Penghasilan keuangan	57.223	26,29	28.294	Finance income
Beban keuangan	(539)	26	(811)	Finance costs
Bagian atas rugi entitas asosiasi	(8.878)	11	(59.696)	Share in loss of associates
Laba sebelum pajak penghasilan	1.006.236		778.561	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(242.813)	20	(185.792)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	763.423		592.769	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
<i>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(62.022)		7.903	Re-measurement gain (loss) on employee benefits liability
<i>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri	558		(40.348)	Exchange differences on translation of accounts of foreign operations
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(61.464)		(32.445)	Other comprehensive income for the year, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	701.959		560.324	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2017	Catatan/ Notes	2016	
Arus Kas dari				Cash Flows from
Aktivitas Operasi				Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	4.573.528		3.935.538	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.165.208)		(1.031.192)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(1.574.616)		(1.406.129)	Payments to employees
Pembayaran untuk beban operasi	(371.316)		(320.824)	Payments for operating expenses
Kas yang diperoleh dari operasi	1.462.388		1.177.393	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	50.406		21.586	Receipts of interest
Restitusi pajak	19.329	20	-	Tax refund
Pembayaran pajak penghasilan badan	(270.181)		(127.416)	Payments of corporate income tax
Kas Neto yang Diperoleh dari				Net Cash Provided by
Aktivitas Operasi	1.261.942		1.071.563	Operating Activities
Arus Kas dari				Cash Flows from
Aktivitas Investasi				Investing Activities
Penambahan beban tangguhan	(16.584)	9	-	Additions to deferred charges
Penerimaan dari pengurangan modal pada entitas asosiasi	-	11	30.960	Proceeds from capital reduction in an associate
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	(244.827)	11	-	Additions to investment in an associate
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	-	13	(54.996)	Acquisition of a subsidiary, net of cash acquired
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	93	14	3	Proceeds from disposals of fixed assets
Penambahan aset tetap	(95.908)		(194.679)	Additions to fixed assets
Penambahan tanaman belum menghasilkan	(190.232)	15	(165.555)	Additions to immature plantations
Penerimaan dari pelepasan tanaman menghasilkan	2.791	15	3.986	Proceeds from disposals of mature plantations
Penambahan bibit	-		(8.099)	Additions to nursery
Penerimaan (pembayaran) neto untuk aset lain-lain	19.726		(7.788)	Net receipts from (payments for) other assets
Kas Neto yang Digunakan				Net Cash Used in
untuk Aktivitas Investasi	(524.941)		(396.168)	Investing Activities
Arus Kas dari				Cash Flows from
Aktivitas Pendanaan				Financing Activities
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi	(9.382)		(18.527)	Loans to related parties
Pembayaran dividen kas	(238.627)	22	(252.265)	Payments of cash dividends
Setoran modal pemegang saham nonpengendali kepada entitas anak	-		7.000	Non-controlling shareholder's capital contribution to a subsidiary
Kas Neto yang				Net Cash Used in
Digunakan untuk				Financing Activities
Aktivitas Pendanaan	(248.009)		(263.792)	
Kenaikan Neto				Net Increase in
Kas dan Setara Kas	488.992		411.603	Cash and Cash Equivalents
Dampak Neto Perubahan				Net Effects of
Nilai Tukar atas				Exchange Rate Changes on
Kas dan Setara Kas	3.854		(8.103)	Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas				Cash and Cash Equivalents
Awal Tahun	1.140.614		737.114	at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas				Cash and Cash Equivalents
Akhir Tahun	1.633.460		1.140.614	at End of Year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	1.131.575	5	1.663.456	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		6		Trade receivables
Pihak berelasi	251.318	28	3.140	Related parties
Pihak ketiga	115.861		65.756	Third parties
Piutang lain-lain		6		Other receivables
Pihak berelasi	84.377	28	67.585	Related parties
Pihak ketiga	17.062		15.545	Third parties
Persediaan	341.851	3,7	488.712	Inventories
Pajak dibayar di muka	316	3,19	1.959	Prepaid taxes
Uang muka pemasok	19.512		4.857	Advances to suppliers
Biaya dibayar di muka	4.555	9	590	Prepaid expenses
Aset biologis	182.920	8	89.280	Biological assets
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	43.147	14	43.147	Non-current asset held for sale
Total Aset Lancar	2.192.494		2.444.027	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Beban tangguhan	26.353	10	32.856	Deferred charges
Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak	60.541	3,19	60.541	Claims for tax refund and tax assessments under appeal
Piutang plasma	61.309	3,11	51.823	Plasma receivables
Investasi pada entitas asosiasi	1.273.441	12	942.670	Investment in associates
Aset pajak tangguhan	1.072	3,13	14.038	Deferred tax assets
Aset tetap	6.311.102	3,14	6.234.540	Fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	299.010	15	256.799	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	8.032.828		7.593.267	Total Non-current Assets
Total Aset	10.225.322		10.037.294	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha		16		Trade payables
Pihak ketiga	212.130		215.495	Third parties
Pihak berelasi	22.737	28	18.156	Related parties
Utang lain-lain		17		Other payables
Pihak ketiga	76.385		72.733	Third parties
Pihak berelasi	8.237	28	5.338	Related parties
Biaya masih harus dibayar	18.733	17	28.519	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	7.169	18	36.263	Advances from customers
Uang muka dari pihak berelasi	40.000	18,28	54.651	Advances from related parties
Utang pajak	26.825	3,19	2.491	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	54.590	17	91.168	Short-term employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Pendek	466.806		524.814	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	42.239	13	44	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1.217.777	3,20	1.180.317	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.260.016		1.180.361	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	1.726.822		1.705.175	Total Liabilities
Ekuitas		21		Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Parent
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham (angka penuh)				Share capital - Rp100 par value per share (full amount)
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 6.822.863.965 saham	682.286	1d	682.286	Issued and fully paid - 6,822,863,965 shares
Tambahan modal disetor	1.030.312		1.030.312	Additional paid-in capital
Saham treasuri - 2.900.000 saham	(3.270)		(3.270)	Treasury shares - 2,900,000 shares
Komponen lainnya dari ekuitas	11.248		11.248	Other components of equity
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri	3.365		4.234	Exchange differences on translation of accounts of foreign operations
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	(3.216)		(3.350)	Change in fair value of available-for-sale financial asset
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan untuk cadangan umum	80.000		75.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	6.695.153		6.531.765	Unappropriated
	8.495.878		8.328.225	
Kepentingan Nonpengendali	2.622		3.894	Non-controlling Interests
Total Ekuitas	8.498.500		8.332.119	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	10.225.322		10.037.294	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Penjualan	3.699.439	22,28	4.019.846	Sales
Beban pokok penjualan	(3.137.879)	23,28	(3.336.813)	Cost of goods sold
Laba bruto	561.560		683.033	Gross profit
Keuntungan/(kerugian) yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis	93.640	8	(15.507)	Gain/(loss) arising from change in fair value of biological assets
Beban penjualan dan distribusi	(59.292)	24,28	(79.625)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(301.285)	24,28	(293.455)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	38.380	24,28	61.607	Other operating income
Beban operasi lain	(32.452)	24	(16.318)	Other operating expenses
Laba usaha	300.551		339.735	Operating profit
Penghasilan keuangan	66.517	25,28	71.104	Finance income
Beban keuangan	(597)	25	(425)	Finance costs
Bagian atas laba/(rugi) entitas asosiasi	(13.728)	12	6.638	Share in profit/(loss) of associates
Laba sebelum pajak penghasilan	352.743		417.052	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(100.113)	19	(87.626)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	252.630		329.426	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
<i>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	44.065		81.083	Re-measurement gain on employee benefits liability
<i>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Seisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri	(869)		1.417	Exchange differences on translation of accounts of foreign operations
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	134		(3.350)	Change in fair value of available-for-sale financial asset
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	43.330		79.150	Other comprehensive income for the year, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	295.960		408.576	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Arus Kas dari				Cash Flows from
Aktivitas Operasi				Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	3.357.412		4.037.030	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(724.953)		(1.167.158)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(1.752.492)		(1.746.680)	Payments to employees
Pembayaran untuk beban operasi neto	(414.342)		(345.715)	Net payments for operating expenses
Kas yang diperoleh dari operasi	465.625		777.477	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	61.981		65.969	Receipts of interest income
Restitusi pajak	-		22.864	Tax refund
Pembayaran pajak penghasilan badan	(47.316)		(203.071)	Payments of corporate income tax
Kas Neto yang Diperoleh dari				Net Cash Provided by
Aktivitas Operasi	480.290		663.239	Operating Activities
Arus Kas dari				Cash Flows from
Aktivitas Investasi				Investing Activities
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	1.148	14	4.429	Proceeds from disposals of fixed assets
Penambahan beban tangguhan	-		(6.498)	Additions to deferred charges
Pembayaran neto untuk aset tidak lancar lainnya	(54.034)		(30.837)	Net payments for other non-current assets
Penambahan aset tetap	(464.101)	14	(311.260)	Additions to fixed assets
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	(344.500)	12	-	Additions to investment in an associate
Kas Neto yang Digunakan untuk				Net Cash Used in
Aktivitas Investasi	(861.487)		(344.166)	Investing Activities
Arus Kas dari				Cash Flows from
Aktivitas Pendanaan				Financing Activities
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi	(5.625)		(11.500)	Loans to related party
Pembayaran dividen kas	(129.546)	21	(306.810)	Payments of cash dividends
Kas Neto yang Digunakan untuk				Net Cash Used in
Aktivitas Pendanaan	(135.171)		(318.310)	Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto				Net Increase (Decrease) in
Kas dan Setara Kas	(516.368)		763	Cash and Cash Equivalents
Dampak Neto Perubahan				Net Effects of
Nilai Tukar atas				Exchange Rate Changes on
Kas dan Setara Kas	(15.513)		29.233	Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas				Cash and Cash Equivalents
Awal Tahun	1.663.456		1.633.460	at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas				Cash and Cash Equivalents
Akhir Tahun	1.131.575		1.663.456	at End of Year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas		5		Cash and cash equivalents
Pihak berelasi	518.756	29	-	Related party
Pihak ketiga	2.849.111		1.958.874	Third parties
Piutang usaha		3,6		Trade receivables
Pihak berelasi	149.857	29	168.602	Related parties
Pihak ketiga	22.539		45.638	Third parties
Piutang lain-lain		6		Other receivables
Pihak berelasi	115.227	29	100.836	Related parties
Pihak ketiga	19.705		24.004	Third parties
Persediaan	367.649	3,7	364.228	Inventories
Pajak dibayar di muka	31	20	-	Prepaid taxes
Uang muka pemasok	2.681		45.458	Advances to suppliers
Biaya dibayar di muka	6.718	9	6.713	Prepaid expenses
Aset biologis	212.351	8	162.775	Biological assets
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	43.147	15	43.147	Non-current asset held for sale
Total Aset Lancar	4.307.772		2.920.275	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Beban tangguhan	15.355	10	20.842	Deferred charges
Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak	10.633	3,20	-	Claims for tax refund and tax assessments under appeal
Aset hak-guna	8.007	14,29	3.300	Right-of-use assets
Piutang plasma	90.611	3,11	72.260	Plasma receivables
Investasi pada entitas asosiasi	1.264.252	12	1.267.456	Investment in associates
Aset pajak tangguhan	168	3,13	1.104	Deferred tax assets
Aset tetap	5.826.682	3,15	6.313.300	Fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	327.702	16	324.251	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	7.543.410		8.002.513	Total Non-current Assets
Total Aset	11.851.182		10.922.788	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha		17		Trade payables
Pihak ketiga	174.057		152.882	Third parties
Pihak berelasi	37.998	29	11.356	Related parties
Utang lain-lain		18		Other payables
Pihak ketiga	87.776		86.778	Third parties
Pihak berelasi	8.146	29	8.476	Related parties
Biaya masih harus dibayar	13.420	18	34.908	Accrued expenses
Liabilitas kontrak		19		Contract liabilities
Pihak ketiga	26.228		7.957	Third parties
Pihak berelasi	40.000	29	40.000	Related party
Utang pajak	143.352	3,20	120.533	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja	160.867	18	130.755	Employee benefits liability
Bagian lancar atas liabilitas sewa	4.712	14,29	3.360	Current maturities of lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	696.556		597.005	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Liabilitas sewa	3.772	14,29	-	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	77.340	13	114.012	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	901.008	3,21	925.439	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	982.120		1.039.451	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	1.678.676		1.636.456	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		22		Equity Attributable to the Owners of the Parent
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp100 par value
Rp100 per saham (angka penuh)				per share (full amount)
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 6.822.863.965 saham	682.286	1d	682.286	Issued and fully paid - 6,822,863,965 shares
Tambahan modal disetor	1.030.312		1.030.312	Additional paid-in capital
Saham treasury - 2.900.000 saham	(3.270)		(3.270)	Treasury shares - 2,900,000 shares
Komponen lainnya dari ekuitas	11.248		11.248	Other components of equity
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri	3.970		3.663	Exchange differences on translation of accounts of foreign operations
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan untuk cadangan umum	90.000		85.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	8.356.652		7.474.992	Unappropriated
	10.171.198		9.284.231	
Kepentingan Nonpengendali	1.308		2.101	Non-controlling Interests
Total Ekuitas	10.172.506		9.286.332	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	11.851.182		10.922.788	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	4.525.473	23,29	3.536.721	Revenue from contracts with customers
Beban pokok penjualan	(2.717.099)	24,29	(2.460.926)	Cost of goods sold
Laba bruto	1.808.374		1.075.795	Gross profit
Laba/(rugi) atas perubahan nilai wajar aset biologis	49.576	8	(20.145)	Gain/(loss) arising from changes in fair value of biological assets
Beban penjualan dan distribusi	(42.804)	25,29	(52.938)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(256.153)	25,29	(212.694)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	79.669	25,29	37.264	Other operating income
Beban operasi lain	(447.365)	25	(11.162)	Other operating expenses
Laba usaha	1.191.297		816.120	Operating profit
Penghasilan keuangan	59.234	26,29	50.889	Finance income
Beban keuangan	(441)	26	(585)	Finance costs
Bagian atas rugi entitas asosiasi	(3.204)	12	(5.985)	Share in loss of associates
Laba sebelum pajak penghasilan	1.246.886		860.439	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(256.441)	20	(164.949)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	990.445		695.490	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	49.086		194.390	Re-measurement gain on employee benefits liability
Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(17.265)		(47)	Change in fair value of financial asset at fair value through other comprehensive income
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri	307		298	Exchange differences on translation of accounts of foreign operations
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	32.128		194.641	Other comprehensive income for the year, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	1.022.573		890.131	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Arus Kas dari				Cash Flows from
Aktivitas Operasi				Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	4.584.455		3.690.350	Cash received from customers
Pembayaran kepada karyawan	(1.413.247)		(1.536.028)	Payments to employees
Pembayaran kas kepada pemasok	(705.244)		(550.954)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban operasi neto	(330.390)		(298.105)	Net payments for operating expenses
Kas yang diperoleh dari operasi	2.135.574		1.305.263	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	54.338		45.922	Receipts of interest income
(Pembayaran)/restitusi pajak atas hasil pemeriksaan pajak	(12.925)		59.421	Tax (payment)/refund from tax assessment result
Pembayaran pajak penghasilan badan	(298.136)		(72.973)	Payments of corporate income tax
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.878.851		1.337.633	Net Cash Provided by Operating Activities
Arus Kas dari				Cash Flows from
Aktivitas Investasi				Investing Activities
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	581	15	264	Proceeds from disposals of fixed assets
Penambahan aset tetap	(308.377)		(378.247)	Additions to fixed assets
Pembayaran neto untuk aset tidak lancar lainnya	(27.008)		(23.495)	Net payments for other non-current assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(334.804)		(401.478)	Net Cash Used in Investing Activities
Arus Kas dari				Cash Flows from
Aktivitas Pendanaan				Financing Activities
Pembayaran liabilitas sewa	(4.485)	14	(10.621)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen kas	(136.363)	22	(102.273)	Payments of cash dividends
Penerimaan bunga pinjaman dari pihak berelasi	-		3.632	Interest receipts from related party
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi	-		(3.632)	Loans to related party
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(140.848)		(112.894)	Net Cash Used in Financing Activities
Kenaikan Neto				Net Increase in
Kas dan Setara Kas	1.403.199		823.261	Cash and Cash Equivalents
Dampak Neto Perubahan				Net Effects of
Nilai Tukar atas				Exchange Rate Changes on
Kas dan Setara Kas	5.794		4.038	Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas				Cash and Cash Equivalents
Awal Tahun	1.958.874		1.131.575	at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas				Cash and Cash Equivalents
Akhir Tahun	3.367.867		1.958.874	at End of Year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



LAMPIRAN 2

**PERHITUNGAN NILAI
STRUKTUR MODAL (Y),
UKURAN PERUSAHAAN (X1),
STABILITAS PENJUALAN (X2)
DAN STRUKTUR AKTIVA (X3)
PT LONDON SUMATRA
INDONESIA TBK
PERIODE 2012-2021**

LEMBARAN
PERTUMBUHAN STRUKTUR MODAL
PT. LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
PRIODE 2012-2021

RUMUS : *De to Equity Ratio (DER)* = $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$

Tahun	Total Hutang (Jutaan Rupiah)	Total Ekuitas (Jutaan Rupiah)	DER
2012	1.272.083	6.279.713	0,20257024
2013	1.360.889	6.613.987	0,20575925
2014	1.436.312	7.218.834	0,19896731
2015	1.510.814	7.337.978	0,20588969
2016	1.813.104	7.645.984	0,23713155
2017	1.622.254	8.230.441	0,19710414
2018	1.705.175	8.332.119	0,20465082
2019	1.726.822	8.498.500	0,20319139
2020	1.636.456	9.286.332	0,176222
2021	1.678.676	10.172.506	0,16502089

LEMBARAN
PERTUMBUHAN UKURAN PERUSAHAAN
PT. LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
PRIODE 2012-2021

RUMUS : Logaritma natural (Ln) = Aset perusahaan.

Tahun	Total Aset (Jutaan Rupiah)	LN
2012	7.551.796	15,8373
2013	7.974.876	15,89181
2014	8.655.146	15,97366
2015	8.848.792	15,99579
2016	9.459.088	16,06249
2017	9.852.695	16,10326
2018	10.037.294	16,12182
2019	10.225.322	16,14038
2020	10.922.788	16,20636
2021	11.851.182	16,28794

LEMBARAN
PERTUMBUHAN STABILITAS PENJUALAN
PT. LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
PRIODE 2012-2021

RUMUS : *Stabilitas Penjualan* = $\frac{\text{penjualan tahun ini} - \text{penjualan tahun lalu}}{\text{penjualan tahun lalu}}$

Tahun	Penjualan (Jutaan Rupiah)	STABILITAS PENJUALAN
2011	4.686.457	4.211.577
2012	4.211.578	4.133.678
2013	4.133.679	4.726.538
2014	4.726.539	4.189.614
2015	4.189.615	3.847.868
2016	3.847.869	4.738.021
2017	4.738.022	4.019.845
2018	4.019.846	3.699.438
2019	3.699.439	3.536.720
2020	3.536.721	1.195.708
2021	1.195.709	4.211.577

LEMBARAN
PERTUMBUHAN STRUKTUR AKTIVA
PT. LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
PRIODE 2012-2021

RUMUS : FAR = $\frac{\text{Total Aktiva Tetap}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$

Tahun	Total Aktiva Tetap (Jutaan Rupiah)	Total Aktiva (Jutaan Rupiah)	FAR
2012	2.229.928	7.551.796	15,19606
2013	2.776.825	7.974.876	6,948951
2014	3.238.752	8.655.146	3,406002
2015	3.427.971	8.848.792	-6,64433
2016	3.436.091	9.459.088	43,17867
2017	6.298.818	9.852.695	-2,9239
2018	6.234.540	10.037.294	-0,63744
2019	6.311.102	10.225.322	-6,78378
2020	6.313.300	10.922.788	-17,561
2021	5.826.682	11.851.182	15,19606



LAMPIRAN 3

**PERHITUNGAN
PERTUMBUHAN DER, LN
ASSET, STABILITAS
PENJUALAN DAN FAR
PT LONDON SUMATRA
INDONESIA TBK
PERIODE 2012-2021**

LEMBARAN
PERTUMBUHAN DER (*Debt to Equity Ratio*)
PT. LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
PRIODE 2012-2021

Tahun	DER	Pertumbuhan (%)
2012	0,20257024	-
2013	0,20575925	$\frac{0,20575925 - 0,20257024}{0,20257024} \times 100\% = 1,574271$
2014	0,19896731	$\frac{0,19896731 - 0,20575925}{0,20575925} \times 100\% = -3,30091$
2015	0,20588969	$\frac{0,20588969 - 0,19896731}{0,19896731} \times 100\% = 3,479152$
2016	0,23713155	$\frac{0,23713155 - 0,20588969}{0,20588969} \times 100\% = 15,17408$
2017	0,19710414	$\frac{0,19710414 - 0,23713155}{0,23713155} \times 100\% = -16,8798$
2018	0,20465082	$\frac{0,20465082 - 0,19710414}{0,19710414} \times 100\% = 3,828779$
2019	0,20319139	$\frac{0,20319139 - 0,20465082}{0,20465082} \times 100\% = -0,71313$
2020	0,176222	$\frac{0,176222 - 0,20319139}{0,20319139} \times 100\% = -13,2729$
2021	0,16502089	$\frac{0,16502089 - 0,176222}{0,176222} \times 100\% = -6,35625$

LEMBARAN
PERTUMBUHAN LN (Logaritma Natural)
PT. LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
PRIODE 2012-2021

Tahun	LN ASSET	Pertumbuhan (%)
2012	15,8373	-
2013	15,89181	$\frac{15,89181 - 15,8373}{15,8373} \times 100\% = 0,344192$
2014	15,97366	$\frac{15,97366 - 15,89181}{15,89181} \times 100\% = 0,515095$
2015	15,99579	$\frac{15,99579 - 15,97366}{15,97366} \times 100\% = 0,138521$
2016	16,06249	$\frac{16,06249 - 15,99579}{15,99579} \times 100\% = 0,416954$
2017	16,10326	$\frac{16,10326 - 16,06249}{16,06249} \times 100\% = 0,253815$
2018	16,12182	$\frac{16,12182 - 16,10326}{16,10326} \times 100\% = 0,115272$
2019	16,14038	$\frac{16,14038 - 16,12182}{16,12182} \times 100\% = 0,115121$
2020	16,20636	$\frac{16,20636 - 16,14038}{16,14038} \times 100\% = 0,408814$
2021	16,28794	$\frac{16,28794 - 16,20636}{16,20636} \times 100\% = 0,50336$

LEMBARAN
PERTUMBUHAN STABILITAS PENJUALAN
PT. LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
PRIODE 2012-2021

Tahun	Stabilitas Penjualan	Pertumbuhan (%)
2012	4.211.577	-
2013	4.133.678	$\frac{4.133.678 - 4.211.577}{4.211.577} \times 100\% = -1,8845$
2014	4.726.538	$\frac{4.726.538 - 4.133.678}{4.133.678} \times 100\% = 12,54322$
2015	4.189.614	$\frac{4.189.614 - 4.726.538}{4.726.538} \times 100\% = -12,8156$
2016	3.847.868	$\frac{3.847.868 - 4.189.614}{4.189.614} \times 100\% = -8,88144$
2017	4.738.021	$\frac{4.738.021 - 3.847.868}{3.847.868} \times 100\% = 18,78744$
2018	4.019.845	$\frac{4.019.845 - 4.738.021}{4.738.021} \times 100\% = -17,8658$
2019	3.699.438	$\frac{3.699.438 - 4.019.845}{4.019.845} \times 100\% = -8,66096$
2020	3.536.720	$\frac{3.536.720 - 3.699.438}{3.699.438} \times 100\% = -4,60082$
2021	1.195.708	$\frac{1.195.708 - 3.536.720}{3.536.720} \times 100\% = -195,785$

LEMBARAN
PERTUMBUHAN FAR (Fixed Asset Ratio)
PT. LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
PRIODE 2012-2021

Tahun	FAR (%)	Pertumbuhan (%)
2012	30	-
2013	35	$\frac{35 - 30}{30} \times 100\% = 15,19606$
2014	37	$\frac{37 - 35}{35} \times 100\% = 6,948951$
2015	39	$\frac{39 - 37}{37} \times 100\% = 3,406002$
2016	36	$\frac{36 - 39}{39} \times 100\% = -6,64433$
2017	64	$\frac{64 - 36}{36} \times 100\% = 43,17867$
2018	62	$\frac{62 - 64}{64} \times 100\% = -2,9239$
2019	62	$\frac{62 - 62}{62} \times 100\% = -0,63744$
2020	58	$\frac{58 - 62}{62} \times 100\% = -6,78378$
2021	49	$\frac{49 - 58}{58} \times 100\% = -17,561$



LAMPIRAN 4

**HASIL LOG DER, LN,
STABILITAS PENJUALAN DAN
FAR PT LONDON SUMATRA
INDONESIA TBK
PERIODE 2012-2021**

Tahun	DER	LOG	LN	LOG	Stabilitas Penjulan	LOG	FAR	LOG
2012	0,202570	-0,693424	15,8373	1,199681	4.211.577	6,624444745	30	1,477121255
2013	0,205759	-0,686641	15,89181	1,201173	4.133.678	6,616336643	35	1,544068044
2014	0,198967	-0,701218	15,97366	1,203404	4.726.538	6,674543154	37	1,568201724
2015	0,205889	-0,686366	15,99579	1,204005	4.189.614	6,622174012	39	1,591064607
2016	0,237131	-0,625011	16,06249	1,205812	3.847.868	6,585220165	36	1,556302501
2017	0,197104	-0,705304	16,10326	1,206913	4.738.021	6,675596981	64	1,806179974
2018	0,204650	-0,688988	16,12182	1,207414	4.019.845	6,604209308	62	1,792391689
2019	0,203191	-0,692095	16,14038	1,207913	3.699.438	6,568135753	62	1,792391689
2020	0,176222	-0,753939	16,20636	1,209685	3.536.720	6,548600678	58	1,763427994
2021	0,165020	-0,782463	16,28794	1,211866	1.195.708	6,077625135	49	1,69019608



LAMPIRAN 5

OUTPUT SPPS

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	struktur modal, stabilitas penjualan, ukuran perusahaan ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: struktur modal

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.800 ^a	.639	.423	730.76412

a. Predictors: (Constant), struktur modal, stabilitas penjualan, ukuran perusahaan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4735943.004	3	1578647.668	2.956	.137 ^b
	Residual	2670080.996	5	534016.199		
	Total	7406024.000	8			

a. Dependent Variable: struktur modal

b. Predictors: (Constant), struktur modal, stabilitas penjualan, ukuran perusahaan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-677.337	491.096		-1.379	.226
	ukuran perusahaan	34.346	17.309	.604	1.984	.104
	stabilitas penjualan	-.034	.044	-.233	-.771	.476
	struktur modal	-.421	.166	-.694	-2.537	.052

a. Dependent Variable: struktur modal



LAMPIRAN 6

**TABEL T DAN TABEL F
PT LONDON SUMATRA
INDONESIA TBK
PERIODE 2012-2021**

TABEL T

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Rumus : $df = n - k$

$$df = 10 - 4 = 6$$

n = Jumlah Data (10)

Dengan tingkat signifikan untuk uji dua arah 5 % (0.05) Sehingga diperoleh ttabel adalah 2,447

TABEL F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Cara perhitungan ftabel

Rumus : $df1 = k - 1$ ($4 - 1 = 3$)

$df2 = n - k$ ($10 - 4 = 6$)

n = Jumlah Data (10)

k = Jumlah Variabel (4)

Sehingga diperoleh ftabel adalah 4,76